

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KUALITAS PERSAHABATAN PADA REMAJA AKHIR**

SKRIPSI



**Oleh:
Siti Lailatur Rokhmah
201210230311282**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KUALITAS PERSAHABATAN PADA REMAJA AKHIR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**



**Oleh:
Siti Lailatur Rokhmah
201210230311282**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Lailatur Rokhmah
Nim : 201210230311282

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 22 April 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Yudi Suharsono, S.Psi. M.Si

Anggota I



Djudiyah, Dr., M.Si

Sekretaris/Pembimbing II,



Tri Muji Ingarianti, S.Psi., M.Psi.

Anggota II



Nida Hasanati, Dr. M.Si



Defy Marti, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Lailatur Rokhmah

Nim : 201210230311282

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/ karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kualitas Persahabatan pada Remaja Akhir

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagai maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 29 Maret 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi



Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Yang menyatakan



Siti Lailatur Rokhmah

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kualitas Persahabatan Pada Remaja Akhir ” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bimbingan dan arahan serta bantuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswinarti, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Yudi Suharsono, S.Psi, M.Si dan Tri Muji Ingarianti, M.Psi selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan juga sabar untuk memberikan bimbingan dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ari Firmanto, S.Psi, M.Si selaku Dosen Wali yang telah banyak mendukung dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
4. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk pengisian kuesioner dan menjadi subjek dalam penelitian ini.
5. Kedua orang tua penulis, Ayah Zainal Arifin dan Ibu Siti Khusnul Khotimah, dan juga kakak-kakak penulis, Mbak Azizah, Mas Husein, Mas Muallif dan Mas Kholid yang telah memberikan dukungan terbesar baik moril maupun materil, doa kalian adalah jalan mudah bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Sahabat-sahabat sekaligus guru bagi penulis, yang selalu sabar untuk meluangkan dan menjawab segala pertanyaan penulis selama penyelesaian penelitian ini: Asmaul Khoiriah, S.Psi, Syakinah T Patiraja S, Psi Dewi Ratna N, S.Psi, Steffy Ardhya P, S.Psi.
7. Teman-teman sebimbingan yang selalu mensupport untuk terus maju hingga akhirnya usai penelitian ini: Hastie Maulidania S. Psi, Rofiatul Khikmah S. Psi, Nur Anggraini, Aditama Kusuma S. Psi dan Siti Rohana S. Psi.

8. Teman-teman terbaik yang memberikan support bagi peneliti: Richmalia Alfiana, Dhifaf Mashadi, Khalidah Khairina, Zahrata Yasaminia S. Pd, Akfa Fatatur R, S.Keb, Mutia H sari, S.H, Ummu Nur R, S. E, Cahya Aisyah L, Diah anisa S. Pd, pipit kunjari, Nadya Farah S. T, Anati Rahila S. Pd.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan terbesar yakni do'a dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari tidak ada hasil karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun demi memperbaiki karya tulis ini sangat penulis harapkan. Walaupun demikian, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca.

Malang, 29 Maret 2017

Penulis

Siti Lailatur Rokhmah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	1
Kualitas persahabatan	5
Aspek <i>Kualitas Persahabatan</i>	7
Faktor – Faktor Pembentuk <i>Persahabatan</i>	7
Kecerdasan Emosional	8
Aspek <i>Kecerdasan Emosional</i>	9
Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Kecerdasan Emosional</i>	9
Remaja	10
HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN	
KUALITAS PERSAHABATAN PADA REMAJA AKHIR	13
Kerangka Berpikir	14
Hipotesa	14
METODE PENELITIAN	15
Rancangan penelitian	15
Subjek penelitian	15
Variabel dan instrumen penelitian	15
Prosedur dan analisa data	16
HASIL PENELITIAN	17
DISKUSI	19
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	22
REFERENSI	23
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Analisis Indeks validitas dan reliabilitas Skala	
Kualitas Persahabantan dan kecerdasan Emosional	16
Tabel 2 Data Subjek.....	17
Tabel 3 Hasil <i>T-score</i> skala Kecerdasan Emosional.....	18
Tabel 4 Nilai <i>T-Score</i> skala Kualitas Persahabatan.....	18
Tabel 5 Hasil Korelasi <i>product moment</i>.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Blue Print skala Penelitian	27
Lampiran II. Skala Try Out.....	32
Lampiran III. Hasil try Out Skala	37
Lampiran IV. Skala penelitian	41
Lampiran V Tabulasi data penelitian Kecerdasan emosional dan Kualitas persahabatan pada remaja di kota Malang	45
Lampiran VI Uji statistik	69

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KUALITAS PERSAHABATAN PADA REMAJA AKHIR

Siti Lailatur Rokhmah

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Sitilailaturrokhmah@yahoo.com

Kualitas persahabatan dapat diartikan sebagai hubungan yang berfungsi baik dan mampu memberikan suatu dukungan yang positif dan menjadikan individu menjadi lebih baik. Remaja yang cerdas secara emosional akan mengerti dan memahami segala tindakan dan ucapannya, dapat mengelolah emosinya dan juga dapat dengan mudah menjadikan hubungannya menjadi berkualitas terutama dalam hal persahabatan dan menjadikan persahabatan menjadi berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja. Subjek yang dilibatkan pada penelitian ini berjumlah 300 remaja akhir di kota Malang dengan usia 18-21 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala kecerdasan emosional dan kualitas persahabatan. Teknik Sampling yang digunakan adalah *purposive sample* dengan menggunakan metode analisa *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir ($r = 0,572$; $p = 0,000$; $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi kualitas persahabatan pada remaja, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, Kualitas persahabatan, remaja akhir

Quality of friendship can be interpreted as relationship that able to provide a positive support and create a better personality. Emotionally intelligent teenagers who will understand and comprehend all the actions and utterances, can manage his emotions and can also be easily made to do be quality, especially in terms of friendship and make friendships become qualified. An individual will have it when s/he has a high emotional intelligence. This study aims to investigate the correlation between emotional intelligence and adolescence quality of friendship. The subject of this study was 300 adolescences in total were domicile in Malang with range age 18-21 years old. The data was collected by means of emotional intelligence scale and quality of friendship scale. The technique sampling that used was purposive sample with product moment analysis method. The result shows that there is a positive correlation between emotional intelligence and quality of friendship in adolescence ($r = 0,572$; $p = 0,000$; $p < 0,05$). It reveals that the higher the level of emotional intelligence of adolescence, the higher their quality of friendship and vice versa.

Key words: Emotional Intelligence, Quality of Friendship, Adolescence.

Remaja menurut Piaget adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak merasa memiliki posisi yang sejajar dengan orang-orang yang lebih tua sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Sedangkan menurut

Soejanto (Asmani, 2011) dikatakan seorang remaja adalah ketika anak berusia 13 sampai 22 tahun. Masa yang sulit untuk dimengerti, akan tetapi harus mengerti, penuh dengan tantangan dan ujian, masa yang tidak dapat untuk dilewatkan, dan harus dihadapi oleh remaja maupun yang berkepentingan dengannya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya, sehingga dalam setiap tahap perkembangan kehidupan manusia selalu berusaha menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Begitu juga dengan remaja yang belajar berinteraksi pertama kali dilingkungan sosial yaitu dengan teman sebayanya. Hubungan yang berakibat terbentuknya kelompok-kelompok teman sebaya (peer-group) akan berfungsi sebagai wadah untuk penyesuaian diri.

Pada kenyataannya tidak semua remaja mampu berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan sesamanya, ada remaja yang tidak mampu memahami dirinya sendiri sehingga untuk berteman ia mengalami kesulitan, juga ada remaja yang kurang dalam memiliki perhatian terhadap teman-temannya sehingga sering di anggap kurang memiliki kemampuan dalam membina hubungan, hal tersebut berhubungan dengan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional sangat penting dimiliki oleh setiap individu terutama remaja, Kecerdasan emosional, atau EQ tidak dapat dilihat dari kepintaran seorang anak, melainkan dapat dilihat dari karakter. Penelitian-penelitian yang banyak dilakukan, menemukan bahwa keterampilan sosial, dan emosional ini mungkin bahkan lebih penting bagi keberhasilan hidup ketimbang kemampuan intelektual. Maka dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwasannya memiliki EQ tinggi lebih penting dibandingkan dengan IQ dalam mencapai keberhasilan, hal ini diukur berdasarkan uji standar terhadap kecerdasan kognitif verbal dan nonverbal (Shapiro, 1999).

Cooper & Sawaf (Mu'tadin, 2002) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh manusiawi. Dengan kecerdasan emosional dapat membuat hubungan persahabatan semakin erat.

Beberapa penelitian terdahulu tentang kecerdasan emosional menyatakan bahwasannya, tingginya tingkat kecerdasan seseorang mempengaruhi kehidupan remaja, misal penelitian yang dilakukan oleh Nadhim (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat serta sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku altruisme pada remaja di MAN Pakem Sleman semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional remaja akan semakin tinggi pula tingkat perilaku altruisme pada remaja di MAN Pakem Sleman, sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan emosional maka semakin rendah pula tingkat perilaku altruisme pada remaja di MAN Pakem. Perilaku altruisme adalah perilaku tolong menolong tanpa mengharapkan imbalan, merupakan cara seseorang mempertahankan dirinya dalam menjaga hubungan dalam masyarakat, dimana seseorang dengan altruisme yang tinggi dapat pula memunculkan persahabatan yang berkualitas.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Self efficacy* dan kecerdasan emosional dengan kemandirian. Hubungan antara tiga hal tersebut merupakan satu kesatuan untuk memiliki hubungan persahabatan yang berkualitas, seseorang dengan *Self efficacy*, kecerdasan emosional dan kemandirian yang baik maka secara tidak langsung akan dapat menyeleksi teman mana yang patut untuk dijadikan sahabat hingga mencapai suatu persahabatan yang berkualitas pada akhirnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramitha & Nurdibyanandaru (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh *permissive-indulgent* dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. *Permissive indulgent* adalah pengasuhan yang orangtua sangat terlibat di dalamnya akan tetapi hanya memberi sedikit batasan. Seorang remaja tentu akan membutuhkan banyak pendapat dari orangtua yang terlibat secara aktif di dalam perkembangannya, hal itu akan membuat seorang remaja matang dengan kecerdasan emosionalnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Basaria (2016) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan humor netral. Maka dapat disimpulkan bahwasannya apabila kecerdasan emosi tinggi maka *humor netral* juga tinggi, begitu juga sebaliknya apabila kecerdasan emosi rendah maka *humor netral* juga rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mehmood, T & Gulzar, S (2014) menyatakan bahwa adanya korelasi antara kecerdasan emosional dengan kesejahteraan pada remaja Pakistan. Dimana dapat disimpulkan bahwasannya kesejahteraan pada remaja juga nampak dari tingginya kecerdasan emosional seorang remaja.

Beberapa kasus diatas mengenai kecerdasan emosional, maka dapat diketahui bahwasannya kecerdasan emosional terutama pada seorang remaja banyak dipengaruhi oleh hal-hal lain misalnya dari faktor eksternal.

Menurut Goleman (2007) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah, faktor yang bersumber dari diri individu yang ada dalam otak emosional individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya adalah lingkungan, keluarga serta teman sebaya. Sedangkan menurut Agustian (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu Faktor psikologis, faktor pelatihan emosi, faktor pendidikan, dimana faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari diri individu, yang berguna membantu mengendalikan emosi seseorang, faktor pelatihan emosi adalah faktor kebiasaan, ketika seseorang sering dilatih dalam hal menahan emosi maka hal tersebut akan sangat berpengaruh baik pada dirinya, dan faktor pendidikan dimana dengan pendidikan individu akan banyak dilatih mengelola emosinya melalui sekolahnya termasuk pada guru dan teman-temannya.

Salah satu faktor eksternal dari kecerdasan emosional yang kemungkinan mempengaruhi kecerdasan emosional adalah hubungan dengan teman sebaya, sedangkan keletakan yang mendalam antara 1 orang dengan beberapa orang lainnya adalah persahabatan.

Sullivan (Santrock, 2012) Persahabatan di masa remaja menjadi penting, dimana hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Secara khusus Sullivan menyatakan bahwa kebutuhan akan imitasi meningkat dimasa remaja awal, dan akan memotivasi remaja untuk mencari sahabat. Jika mereka gagal mencari sahabat, maka mereka akan mengalami kesepian.

Pada saat remaja tidak mampu untuk menghargai kebutuhan interpersonal sahabatnya maka akan membuat remaja tidak dapat memberikan kekuatan atau dorongan untuk sahabatnya. Contoh kasus yang dikemukakan dalam Sulistia (2007), Remaja dengan inisial M ini berusia 21 tahun mempunyai sahabat dengan inisial N. Setiap M mempunyai permasalahan, dia tidak bisa bercerita kepada N. Pada saat M bertemu dengan teman yang lain yaitu D, dia bisa mengungkapkan semua permasalahannya. Pada saat terjadi permasalahan sahabatnya N hanya bisa bertanya tanpa dapat memahami dan merasakan permasalahan yang sedang menimpa M S. Dalam kasus tersebut dapat disimpulkan bahwasannya remaja M dan N belum dapat memahami dan mengatasi masalah yang terjadi diantara mereka, dimana satu sama lain belum dapat mengerti apa yang sedang terjadi atau yang sedang dialami. Remaja pada dasarnya memiliki emosi yang kurang stabil, dimana mereka ingin selalu dimengerti oleh orang lain, termasuk sahabatnya. Mereka akan mencari sahabat lain yang dapat mengerti tentang apa yang ia rasakan, yang dapat mendukungnya dalam segala hal yang ia putuskan. Dalam hal ini, kecerdasan emosi yang ada dalam remaja sangat diperlukan, dimana seorang remaja yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi ia akan dapat dengan mudah mengatasi permasalahannya.

Penelitian Larson (Santrock, 2003) menemukan fakta bahwa 74,1% waktu remaja dihabiskan bersama orang lain diluar lingkungan keluarganya, hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian lain dimana remaja menghasilkan rata-rata 103 menit perhari untuk interaksi yang berarti dengan teman dibandingkan dengan hanya 28 menit perhari dengan orangtua.

Carina (2014) menyebutkan kasus yang melibatkan remaja dalam sebuah konflik, salah satunya adalah kasus yang terjadi pada Ade Sara Angelina Suroto (19), Ahmad Imam Al Hafitd, dan Assyifa Ramadhani yang diketahui sebagai teman satu SMA. Hubungan ketiganya yang diwarnai cinta, benci, cemburu, dan berujung kematian. Hafitd dan Assyifa membunuh Ade dengan cara menyentrum korban terlebih dahulu. Hal ini dilakukan kedua pelaku disebabkan Hafitd ingin membuktikan kepada Assyifa bahwa dia tidak lagi menyukai Ade, dimana Ade adalah mantan pacarnya Hafitd, dari kasus tersebut dapat diketahui bahwa seorang remaja akhir tidak semua matang secara emosional, dimana ketika mereka matang secara emosional, maka mereka akan dapat mengendalikan segala tindakan yang mereka lakukan.

Persahabatan adalah suatu hubungan yang melibatkan, kepercayaan, kesenangan, saling menghormati, saling mendukung, spontanitas dan perhatian David (Hall, 1995). Bliezesner & Adam (Demir, 2007) Penelitian terbaru menyatakan bahwasannya persahabatan dengan kualitas yang tinggi akan memberikan efek yang baik dalam persahabatan.

Persahabatan dengan kualitas yang tinggi ditandai dengan adanya perilaku tolong menolong yang tinggi, keakraban dan perilaku positif lainnya serta rendahnya tingkat konflik dan perilaku negatif lainnya. Kualitas persahabatan juga dapat mempengaruhi langsung pada seorang individu karena dari persahabatan yang tinggi akan dapat mengurangi malu serta isolasi diri (Bernt, 2002).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Cucuani (2014) bahwa Terdapat hubungan positif kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir. Semakin tinggi kualitas persahabatan dan empati yang dimiliki seorang remaja, maka semakin tinggi pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun sebaliknya semakin rendah kualitas persahabatan dan empati seorang remaja maka semakin rendah pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anas. R dkk (2015) bahwa terdapat perbedaan kualitas persahabatan antara siswa Boarding School dan siswa Sekolah Formal. Kualitas persahabatan siswa Sekolah Formal lebih tinggi daripada kualitas persahabatan siswa Boarding School.

Berdasarkan beberapa penelitian pada remaja di atas maka dapat dikemukakan bahwa kecerdasan emosional di duga memiliki andil yang sangat besar terhadap seseorang terutama remaja untuk dapat memiliki hubungan persahabatan yang berkualitas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah literatur hasil penelitian dan dapat menjadi bahan acuan pada penelitian berikutnya, serta dapat memberikan pengetahuan baru kepada pendidik untuk tidak mengenyampingkan pendidikan moral salah satunya mengenai kecerdasan emosional.

Kualitas persahabatan

Sebelum membahas tentang kualitas persahabatan, ada baiknya peneliti membahas persahabatan secara umum terlebih dahulu. Persahabatan merupakan suatu hubungan yang melibatkan kesenangan, pengorbanan, saling menerima dan saling memberi, spontanitas serta adanya perhatian Davis (Hall, 1983) sedangkan persahabatan menurut Argyle & Henderson (Hildayani, 1997) meliputi orang-orang yang menyukai, menyenangkan kehadirannya, memiliki kesamaan minat, saling membantu dan memahami, saling memberikan rasa nyaman serta dukungan emosional.

Furman & Robbin (Mappire, 1982) menyebutkan bahwa ketika remaja merasa cocok dengan teman yang telah dikenalnya, seorang remaja akan membentuk berbagai macam komunitas. Berbagai macam hubungan dengan teman sebaya, terdapat salah satu hubungan interpersonal yang disebut dengan persahabatan. Persahabatan memiliki pola interaksi yang berbeda dengan teman sebaya pada umumnya.

Seorang teman dapat bertindak sebagai orang terpercaya yang dapat membantu remaja mengatasi masalah-masalah yang membingungkan (seperti masalah dengan orangtua dan patah hati) dengan memberikan dukungan emosi dan nasihat yang informatif (Santrock, 2007). Price dkk (Agnor, 2009), mendefinisikan bahwa persahabatan sebagai suatu hubungan di mana kebutuhan sosial dan emosional tertentu terpenuhi, seperti dukungan emosional, bantuan tugas, stimulasi intelektual.

Individu yang menjalin persahabatan tidak terlepas dari kualitas hubungan antar individu dengan temannya, karena menurut Berndt (2002) teman yang baik didefinisikan sebagai individu yang memiliki persahabatan dengan kualitas tinggi.

Kualitas persahabatan itu sendiri menurut Berndt (2002), adalah tingkat keunggulan dalam pertemanan yang diambil secara bersama-sama pada dimensi baik dan buruk. Sedangkan Kualitas persahabatan menurut Mandelson (Brendgen, 2001) adalah bagaimana fungsi persahabatan (hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional) terpuaskan. Dan kualitas persahabatan menurut Hartup (Brendgen, 2001) adalah hubungan persahabatan yang memiliki aspek kualitatif pertemanan, dukungan dan konflik. Kualitas persahabatan ditentukan bagaimana suatu hubungan persahabatan berfungsi secara baik dan bagaimana pula seseorang dapat menyelesaikan dengan baik-baik apapun konflik yang ada. Menurut Cillessen dkk (Santrock, 2007) menyatakan bahwasannya, kualitas persahabatan sangat bervariasi, beberapa diantaranya ada yang sangat akrab dan bertahan lama sementara yang lainnya ada yang kurang akrab dan tidak bertahan lama.

Persahabatan dengan kualitas tinggi dapat dilihat dari tingginya keakraban, perilaku tolong menolong dan perilaku positif lainnya, serta rendahnya perilaku negative yang menimbulkan konflik. Kualitas dari persahabatan lebih dihubungkan dengan perasaan kesejahteraan pada masa remaja dibandingkan dengan masa kanak-kanak. Pada masa anak-anak persahabatan dianggap sebagai kebutuhan, sedangkan masa remaja lebih mementingkan kualitas persahabatan sehingga persahabatan para remaja menjadi lebih mendalam (Santrock, 2003). Brown (Santrock, 2007) ada beberapa hal yang mempengaruhi remaja selain dari kualitas persahabatan, karakter, minat dan sikap kawan-kawan juga mempengaruhi. Dishion dkk (Santrock, 2007) memberikan contoh dalam penelitiannya, ia menemukan bahwa remaja yang nakal sering kali memiliki teman-teman yang nakal, mereka saling memperkuat kenakalannya.

Epstein (Parker & Asher, 1993) Remaja mampu mempertahankan atau melakukan sebuah persahabatan sehingga kualitas persahabatan menurun. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: karakter kepribadian, jenis kelamin, usia, lingkungan sekolah atau kelas, keluarga.

Miller & Steinberg (Tubbs & Moss, 2001) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa konsep untuk membedakan hubungan yang berkualitas tinggi dengan hubungan yang berkualitas rendah, yakni:

- a. Bahwa hubungan yang berkualitas tinggi informasi tentang orang lain lebih bersifat psikologis daripada bersifat kultural dan sosiologis.
- b. Bahwa aturan-aturan dalam hubungan ini lebih banyak dikembangkan oleh kedua orang yang terlihat didalamnya daripada diatur oleh tradisi.
- c. Peranan dalam hubungan interpersonal lebih ditentukan oleh karakter pribadi daripada oleh situasi.
- d. Bahwa hubungan berkualitas tinggi lebih menekankan pada pilihan perseorangan daripada pilihan kelompok.

Dari penjelasan mengenai kualitas persahabatan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan, bahwasannya kualitas persahabatan adalah suatu hubungan persahabatan yang berfungsi secara baik, dimana ada konflik dan ada pemecahan konflik di dalamnya, mampu memberikan suatu dukungan yang positif dan menjadikan individu menjadi lebih baik.

Aspek Kualitas Persahabatan

Adapun aspek-aspek kualitas persahabatan menurut Asher & Parker (1993) adalah:

- a. Pengakuan dan pengertian (*validation and caring*)
Hubungan persahabatan ditandai dengan kepedulian, dukungan dan kejujuran serta adanya pengertian dalam hubungan.
- b. Konflik dan pengkhianatan (*conflict and betrayal*)
Hubungan persahabatan ditandai dengan adanya argumen, ketidaksetujuan, kekesalan, ketidakpercayaan, masalah yang tidak dapat diatasi bersama dan kurangnya kepercayaan satu sama lain.
- c. Berkawan dan berekreasi (*companionship and recreation*)
Hubungan persahabatan yang dapat ditandai dengan bersenang-senang bersama dengan teman dan juga menghabiskan waktu bersama.
- d. Pertolongan dan bimbingan (*help and guidance*)
Hubungan persahabatan yang ditandai dengan adanya saling membantu satu sama lain dan juga tidak segan saling memberikan solusi dalam segala hal.
- e. Pertukaran keakraban (*intimate exchange*)
Hubungan persahabatan ditandai dengan keterbukaan perasaan satu dengan yang lainnya, saling bertukar informasi pribadi dan perasaan.
- f. Pemecahan masalah (*conflict resolution*)
Hubungan persahabatan yang ditandai dengan adanya masalah kemudian saling percaya dengan menyelesaikan secara efisien dan adil secara bersama-sama.

Faktor-faktor Pembentuk Persahabatan

Menurut Baron & Byrne (2004) menyebutkan bahwa faktor pembentuk persahabatan diantaranya:

- a. Ketertarikan secara fisik
Aspek ini menjadi salah satu yang terpenting dalam membangun sebuah hubungan untuk pertama kalinya, pengenalan dan pertemanan yang terus menerus berkembang tergantung pada individu masing-masing.
- b. Kesamaan
Kesamaan sangat berkaitan erat dengan pertemanan atau bahkan persahabatan, karena manusia akan cenderung lebih nyaman ketika berteman atau bersahabat, dan dalam pertemanan atau bersahabat memiliki beberapa hal kesamaan.

c. Timbal balik

Adanya rasa saling membutuhkan dan saling menolong, sehingga persahabatan akan berkembang dengan baik.

Sedangkan menurut Sarwono (2002), menyebutkan ada dua hal yang berpengaruh dalam persahabatan:

a. Kemiripan

Kemiripan atau kesamaan dalam hal pandangan atau sikap yang dimiliki masing-masing anggota dalam persahabatan akan menjadikan sebuah persahabatan menjadi semakin baik.

b. Saling menilai positif

Adanya penilaian positif maka baik langsung maupun tidak langsung juga akan membuat sebuah persahabatan menjadi berkualitas.

Kecerdasan Emosional

Goleman (2007) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami dan mengerti orang lain. Goleman juga menambahkan orang bisa menjadi sukses itu cuma 20% lantaran memiliki IQ yang tinggi, dan 80% ditentukan kecerdasan lain salah satunya kecerdasan emosi.

Goleman (2007) menyatakan bahwasannya salah satu faktor yang akan mempengaruhi kecerdasan emosi dapat berasal dari lingkungan seperti keluarga, sekolah dan teman sebaya. *Emotional intelligence* lebih banyak diperoleh lewat belajar, dan terus berkembang sepanjang hidup sambil belajar dari pengalaman sendiri, kecerdasan emosional seorang anak dengan hidup dikeluarga yang baik serta lingkungan dan teman yang baik, maka akan memicu timbulnya kecerdasan emosional pada diri seorang anak.

Jika membahas tentang permasalahan remaja yang dikarenakan rendahnya kecerdasan emosional, maka akan berhubungan dengan kematangan emosi, kematangan emosi adalah kemampuan remaja dalam mengekspresikan emosi secara tepat dan wajar dengan pengendalian diri, memiliki kemandirian, memiliki konsekuensi diri, serta memiliki penerimaan diri yang tinggi. Pengendalian diri adalah kemampuan remaja dalam mempertahankan dorongan emosi, serta memahami emosi diri untuk diarahkan kepada tindakan-tindakan positif. Kemandirian adalah keadaan dimana remaja tidak menggantungkan dirinya kepada orang lain. Rasa konsekuensi adalah rasa tanggung jawab remaja dengan kesadaran untuk menjalankan keputusan, serta berani bertanggung jawab terhadap semua akibat dan keputusan yang telah diambil. Penerimaan diri adalah kemampuan remaja untuk dapat menerima keadaan diri sendiri, baik kelemahan maupun kelebihan, menerima diri secara fisik maupun psikis dengan baik (Albin, 1996).

Menurut Salove & Mayer (Shapiro, 1999) kami menggunakan istilah *Emotional Intelligence* (EI) untuk merujuk pada proses mental yang terlibat dalam pengakuan, penggunaan, pemahaman, dan pengelolaan sendiri dan keadaan emosional orang lain untuk memecahkan masalah dan mengatur perilaku. Artinya, kita melihat kecerdasan emosi sebagai kemampuan yang berbasis kompetensi

yang dibedakan berdasarkan atribut kepribadian. Kecerdasan emosional ini mengacu pada kapasitas individu berkaitan dengan emosi dan memproses informasi emosional dalam rangka meningkatkan proses kognitif.

Terdapat beberapa perubahan yang menandai perkembangan sosioemosi pada remaja. Perubahan ini mencakup meningkatnya usaha untuk memahami diri sendiri serta pencarian identitas. Perubahan-perubahan yang ada juga berlangsung di dalam konteks kehidupan remaja, disertai dengan transformasi yang berlangsung di dalam relasi dengan keluarga dan kawan sebaya di dalam konteks budaya.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional adalah, suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk mengatur emosinya, memahami dan mengeti apa yang sedang dilakukan dan di ucapkan, dan kemampuan individu dalam hal mengelolah dan mengatur segala hal yang berhubungan dengan emosional.

Aspek *Kecerdasan Emosional*

Salove & Mayer (Goleman, 2007) juga mempertajam teori tentang kecerdasan emosi meliputi kelima dasar kecakapan emosi dan sosial diantaranya:

- a. Kesadaran diri/ mengenali emosi diri
Memahami segala tindakan yang diperbuat, sehingga dapat bertanggungjawab pada segala perbuatan yang telah dilakukan. Menurut Mayer (Goleman, 2007) kesadaran diri adalah syarat penting untuk mengendalikan emosi, individu mampu menyadari suasana hatinya, sehingga dapat dengan mudah mengendalikan emosi.
- b. Pengaturan diri/ pengaturan emosi
Dapat menangani emosi sehingga sangat berdampak positif untuk pekerjaan yang sedang dilaksanakan.
- c. Motivasi
Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertana menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- d. Empati/ mengenali emosi orang lain
Merasakan yang dirasakan oranglain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
- e. Keterampilan sosial/ membina hubungan.
Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial; berinteraksi dengan lancar; menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerjasama dan bekerja dalam tim.

Faktor- faktor yang mempengaruhi *Kecerdasan Emosional*

Menurut Goleman (2007) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor yang muncul dari dalam individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosional seseorang, dan otak emosional seseorang dipengaruhi oleh neokorteks, amygdala, sistem limbik, lobus prefrontal dan hal-hal yang berada pada otak emosional.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar individu, dimana dapat mempengaruhi atau mengubah sikap pengaruh luar yang bersifat individu dapat secara perorangan, secara kelompok, antar individu dipengaruhi kelompok atau sebaliknya, juga dapat bersifat tidak langsung yaitu melalui perantara misal media massa, baik cetak maupun elektronik serta informasi yang canggih lewat jasa satelit.

Sedangkan menurut Agustian (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

a. Faktor psikologis

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini akan membantu individu untuk mengontrol atau mengendalikan emosi sehingga dapat dengan mudah dalam perilaku yang terkontrol. Menurut Goleman (2007) kecerdasan emosi sangat erat kaitannya dengan keadaan otak emosional individu, bagian otak yang mengurus emosi adalah sistem limbik. Sistem limbik terletak jauh dalam hemisfer otak besar dan terutama bertanggung jawab atas pengaturan emosi dan impuls. Peningkatan kecerdasan emosi secara fisiologis dapat dilakukan dengan puasa. Puasa tidak hanya mengendalikan dorongan fisiologis manusia, namun juga mampu mengendalikan kekuasaan impuls emosi.

b. Faktor pelatihan emosi

Reaksi emosional apabila diulang-ulang akan berkembang menjadi suatu kebiasaan. Pengendalian diri tidak muncul begitu saja tanpa dilatih. Melalui puasa reaksi emosional yang negatif dilatih dimana untuk menjaga puasa ada hal-hal yang perlu di jaga, dan hal tersebut akan mendorong pada sikap yang sehari-hari dilakukan untuk selalu menjaga karena terbiasa. Dan hal tersebut sangat penting untuk pembangunan kecerdasan emosional.

c. Faktor pendidikan

Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana belajar individu untuk mengembangkan kecerdasan emosi. Individu mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sistem pendidikan di sekolah tidak boleh hanya menekankan pada kecerdasan akademik saja, memisahkan kehidupan dunia dan akhirat, serta menjadikan ajaran agama sebagai ritual saja.

Remaja

Menurut Hurlock (Asmani, 2011) Remaja (adolescent) berasal dari kata (alescere) dari bahasa Latin yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Adolescent memiliki arti yang lebih luas, diantaranya mencakup kematangan mental, emosional sosial, dan fisik.

Sedangkan Remaja menurut Piaget adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak merasa memiliki posisi yang sejajar dengan orang-orang yang lebih tua sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Sedangkan menurut Soejanto (Asmani, 2011) dikatakan seorang remaja adalah ketika anak berusia 13 sampai 22 tahun. Masa yang sulit untuk dimengerti, akan tetapi harus mengerti, penuh dengan tantangan dan ujian, masa yang tidak dapat untuk dilewatkan, dan harus dihadapi oleh remaja maupun yang berkepentingan dengannya. Remaja menurut Piaget (Gunawan, 2011) merupakan periode terakhir dan tertinggi dalam tahapan pertumbuhan operasi formal. Pada tahap ini, remaja idealnya sudah dapat memecahkan masalahnya sendiri, membayangkan cara untuk menyelesaikan masalah dengan alternatif-alternatif yang baik. Mereka bukan hanya menerima informasi yang mereka dapatkan begitu saja, akan tetapi mereka juga dapat memikirkan mana yang baik dan mana yang tidak baik dalam pemikirannya. Akan tetapi pada kenyataannya di Negara-Negara berkembang (termasuk Indonesia) belum banyak remaja yang dapat sepenuhnya mencapai tahap kognitif operasional formal ini. Sebagian masih tertinggal pada tahap perkembangan sebelumnya yakni operasional konkrit, yaitu pemikiran yang digunakan masih sederhana. Dan hal tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa hal diantaranya adalah pola asuh orangtua ataupun metode belajar yang mereka terima baik dari orangtua ataupun dari sekolah.

Sarwono (2001) menetapkan batasan usia masa remaja, dimana masa antara 12 tahun sampai 15 tahun adalah remaja awal, 15 tahun sampai 18 tahun adalah masa remaja pertengahan, serta usia 18 tahun sampai 21 tahun masa remaja akhir. Menurut Blos (Sarwono, 2001) ada 3 tahap perkembangan remaja dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan, yaitu :

- a. Remaja awal (*Early Adolescence*)
 Pada tahap ini remaja pada umumnya masih belum banyak mengenali dirinya atas perusabahan yang terjadi. Mereka akan banyak mengembangkan pemikiran-pemikiran baru, mudah tertarik dengan lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Hal-hal tersebut membuat seorang remaja akan sulit mengerti dan dimengerti oleh orang dewasa.
- b. Remaja madya (*Middle Adolescence*)
 Pada tahap ini pada umumnya remaja membutuhkan banyak kawan, kecenderungan "*narcistic*" yaitu keadaan dimana seorang remaja mencintai diri sendiri, cenderung mencari teman-teman yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Pada tahap ini pula remaja mengalami kebingungan untuk mencari teman mana yang sesuai dengan dirinya, teman yang dapat memberikan kebaikan pada dirinya atau yang hanya dapat di ajak untuk bersenang-senang bersama.
- c. Remaja Akhir (*Late Adolescence*)
 Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian 5 hal, yaitu:
 - a) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
 - b) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
 - c) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.

- d) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- e) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (private self) dan masyarakat umum (the public).

Menurut Saarni (Santrock, 2007) menjelaskan bahwa emosi remaja; dimana dalam hal ini individu dengan kemurungan yang tinggi dan memiliki emosi yang negatif lebih kesulitan dalam menjalin hubungan dengan kawan-kawan sebaya, sedangkan individu dengan emosi yang positif ia akan lebih mudah menjalin hubungan dengan temannya.

Remaja cenderung ingin dimengerti oleh banyak orang termasuk teman-teman terdekatnya, beberapa karakteristik remaja, (Gunawan, 2011):

- a. Masa remaja adalah periode yang penting
Dianggap penting karena pada tahap ini, merupakan tahapan yang akan memiliki dampak jangka panjang.
- b. Masa remaja adalah masa peralihan
Dimana pada masa ini, pemikiran yang masih kekanak-kanakan akan dituntut untuk mempelajari sikap baru untuk mengganti dan meninggalkan pola perilaku sebelumnya.
- c. Masa remaja adalah periode perubahan
Periode perubahan ini banyak macamnya diantaranya adalah: peningkatan emosional, perubahan seksual, perubahan tubuh dan perubahan minat.
- d. Masa remaja adalah usia bermasalah
Ketika masih anak-anak permasalahan sering kali dipecahkan dan dibantu oleh orangtua dan guru, sedangkan ketika telah mencapai usia remaja, mereka ingin mandiri, dengan gengsi untuk berbagi cerita kepada orangtua atau guru terhadap masalahnya, dan tidak banyak pula yang dapat menyelesaikan masalahnya secara mandiri, yang berujung kegagalan dalam pemecahan masalah.
- e. Masa remaja adalah masa pencarian identitas
Pada masa ini, remaja sangat mudah untuk terpengaruh dari teman hingga lingkungan. Misal teman menggunakan pakaian ala kebarat-baratan, maka remaja lainnya akan juga menginginkan untuk mencobanya.
- f. Masa remaja adalah masa yang ditakutkan
Anggapan-anggapan tentang remaja yang tidak baik pada masyarakat membuat remaja takut untuk berbagi cerita dengan orangtua atau bahkan orangtuanya.
- g. Masa remaja adalah masa yang tidak realistis
Remaja memandang kehidupan dengan tidak realistis, hal ini terlihat pada aspirasinya, aspirasi yang tidak realistis ini tidak untuk dirinya sendiri, melainkan untuk keluarganya juga, semakin tidak realistis aspirasi mereka, maka akan semakin marah dan kecewa apabila aspirasi tersebut tidak dapat mereka capai.
- h. Masa remaja adalah ambang dari masa dewasa
Pada masa ini, remaja terkadang melakukan hal-hal yang banyak dilakukan oleh orang dewasa pada umumnya, bahkan tidak puas dengan

cara berpakaian atau kebiasaan orang dewasa, mereka juga mulai mencoba hal-hal yang menyimpang yang mereka anggap bahwa orang dewasa biasa melakukan hal tersebut.

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KUALITAS PERSAHABATAN PADA REMAJA AKHIR

Setiap manusia menginginkan hubungan yang berkualitas terutama dalam hal menjalin suatu persahabatan. Dimana persahabatan yang berkualitas menurut Hartup (Brendgen, 2001) adalah persahabatan yang ditandai dengan tingginya keakraban, perilaku tolong menolong dan perilaku positif lainnya, serta rendahnya perilaku negative yang menimbulkan konflik. Kualitas dari persahabatan lebih dihubungkan dengan perasaan kesejahteraan pada masa remaja dibandingkan dengan masa kanak-kanak. Pada masa anak-anak persahabatan dianggap sebagai kebutuhan, sedangkan masa remaja lebih mneutamakan kualitas persahabatan sehingga persahabatan para remaja menjadi lebih mendalam (Santrock, 2003).

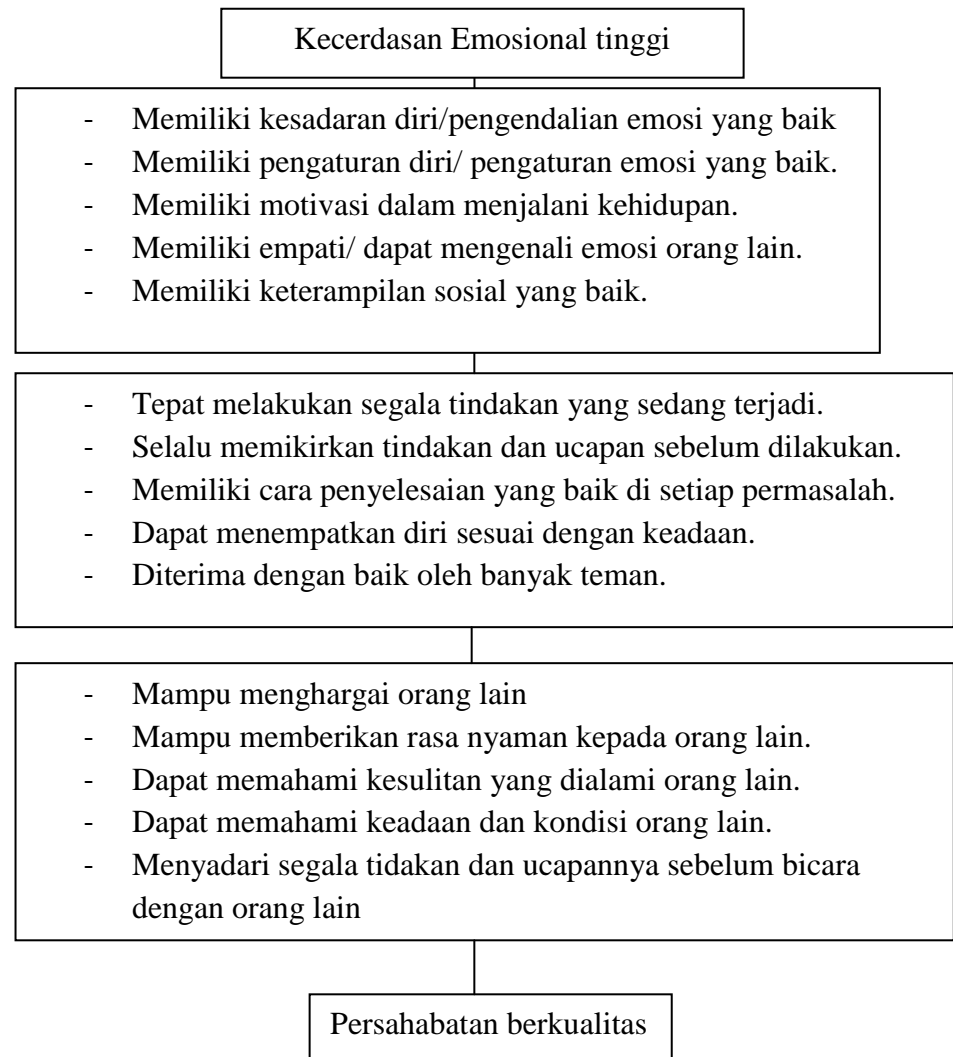
Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, tentu akan dapat mengenali emosinya serta dapat mengendalikannya dengan baik. Ketika individu dapat mengendalikan dan mengenali emosinya, maka untuk menjalin persahabatan akan dengan mudah, memiliki banyak teman hingga mendapatkan hubungan persahabatan yang berkualitas.

Persahabatan yang berkualitas berkaitan dengan kemampuan individu untuk saling mengerti dan memahami sahabatnya. Dikatakan persahabatan yang berkualitas adalah bagaimana fungsi persahabatan (hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional) terpuaskan (Brendgen, 2001). Kemampuan untuk menjalin hubungan persahabatan yang demikian berkaitan dengan tingkat kecerdasan emosional. Dimana aspek-aspek dari kecerdasan emosional (Goleman, 2007) adalah: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Semakin individu memiliki empat aspek dalam kecerdasan emosional tersebut, maka semakin mudah individu untuk menjalin hubungan persahabatan yang berkualitas.

Remaja dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan membuatnya tepat dalam melakukan segala tindakannya, selalu memikirkan tindakan dan ucapan sebelum dilakukan, memiliki cara penyelesaian yang baik di setiap permasalahan, dapat menempatkan diri sesuai dengan keadaan dan diterima oleh banyak orang. dampak yang akan diberikan kepada orang lain adalah dengan orang lain akan merasa nyaman ketika berada dekat dengannya, mampu menghargai orang lain, dapat memahami keulitan yang dialami oleh orang lain, menyadari kondisi orang lain dan tidak akan kesulitan menjalin persahabatana yang berkualitas.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya, ketika dalam suatu persahabatan antara remaja terdapat kecerdasan emosional yang tinggi maka dengan sendirinya persahabatan yang berkualitas akan diperoleh dengan mudah.

Kerangka Berfikir



Hipotesa:

Ada hubungan positif antara Kecerdasan Emosional dengan Kualitas Persahabatan pada Remaja. Semakin tinggi Kecerdasan Emosional Remaja maka semakin berkualitas hubungan persahabatan seorang Remaja. Sebaliknya, semakin rendah Kecerdasan Emosional remaja, maka semakin tidak berkualitas hubungan persahabatan seorang Remaja.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional antara dua variabel dengan menggunakan perhitungan statistik tertentu sehingga akan diketahui ada atau tidaknya hubungan pada dua variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011).

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang dilibatkan yaitu Mahasiswa yang tergolong dalam usia Remaja akhir yaitu berusia 18 sampai 21 Tahun (Sarwono, 2001). Jumlah Populasi tidak diketahui maka peneliti menggunakan subjek sebanyak 300 Mahasiswa remaja akhir skarena menurut Roscoe (Sugiyono, 2014) ukuran minimal pengambilan jumlah sampel yakni 30-500 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling Purposive* yaitu teknik *sampling* yang pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, antara lain Kecerdasan Emosional sebagai variabel bebas/ *independent variable* dan perilaku Kualitas Persahabatan sebagai variabel terikat/ *dependent variable*. Kecerdasan Emosional adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk mengatur emosinya, memahami dan mengeti apa yang sedang dilakukan dan di ucapkan, dan kemampuan individu dalam hal mengelolah dan mengatur segala hal yang berhubungan dengan emosional. Kualitas Persahabatan adalah persahabatan (hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional) terpuaskan serta kualitas persahabatan adalah suatu hubungan persahabatan yang berfungsi secara baik, ada konflik dan ada pemecahan konflik, dan mampu memberikan suatu dukungan yang positif dan menjadikan individu menjadi lebih baik.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala, yaitu skala Kecerdasan Emosional dan skala Kualitas Persahabatan. Peneliti mengadaptasi skala Kecerdasan Emosional milik Zuhro (2011) yang terdiri dari 21 item. Skala Kecerdasan Emosional berdasarkan aspek Kecerdasan Emosional yang diungkapkan oleh Salovey & Mayer (Goleman, 2007) yang terdiri dari: mengenal emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan. Skala ini berbentuk skala *likert* dan telah diuji oleh peneliti sebelumnya. Item skala merupakan pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel* yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Hasil analisis reliabilitas pada skala kecerdasan Emosional tersebut diperoleh *cronbach's alphas* sebesar 0,949 yang menyatakan bahwa instrumen kecerdasan Emosional ini reliabel. Sehingga dengan tingginya nilai reliabilitas skala ini, maka peneliti menggunakannya sebagai alat ukur dalam penelitian.

Sedangkan Skala Kualitas Persahabatan peneliti mengadaptasi milik Pahlevi (2015) yang disusun berdasarkan aspek kualitas persahabatan yang diungkapkan oleh Asher & Parker (1993), diantaranya: Dukungan dan Kepedulian, konflik dan Penghinaan, Berkawan dan Rekreasi, Pertolongan dan Bimbingan, Pertukaran Keakraban, Pemecahan Masalah. Item skala merupakan pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel* yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).. Hasil analisis kualitas persahabatan tersebut diperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,848 yang menyatakan bahwa instrumen kualitas persahabatan ini reliabel. Sehingga dengan tingginya nilai reliabilitas skala ini, maka peneliti menggunakannya sebagai alat ukur dalam penelitian, dari 30 item terdapat 19 item yang memenuhi syarat item yang valid. Dengan indeks validitas sebesar 0,316- 0,720 yang berarti 19 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur bagi peneliti.

Prosedur dan Analisa Data

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyiapkan alat ukur berupa instrumen skala Kualitas Persahabatan dan skala Kecerdasan Emosional.
 - b. Melakukan *try out* pada Mahasiswa remaja akhir di Malang dengan menyebarkan instrumen pada 100 responden.
 - c. Uji skala dilakukan pada tanggal 8 Maret 2017 sampai dengan tanggal 15 Maret 2017. Jumlah item skala yang di coba adalah 19 item pada skala Kualitas Persahabatan, sedangkan pada skala Kecerdasan Emosional ada 21 item.
 - d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada data-data yang telah diperoleh dari hasil *try out*.
 - e. Melakukan penelitian dengan menggunakan dua skala dari kecerdasan emosional dan kualitas persahabatan yang telah di uji pada tanggal 20 Maret 2017- 10 April 2017.

Tabel 1. Hasil Analisis Indeks validitas dan Reliabilitas skala Kualitas persahabatan dan Kecerdasan Emosional

Skala	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
<i>Kualitas persahabatan</i>	0,238-0,612	0,844
<i>Kecerdasan emosional</i>	0,235-0,604	0,804

Dari tabel diatas maka dapat diketahui setelah dilakukan uji coba pada skala kualitas persahabatan, hasil *try out* menunjukkan 2 item yang gugur dari 19 item dan 17 item yang terbilang valid menunjukkan skor validitas mencapai 0,238 – 0,612 dengan skor reliabilitas 0,844.

Sedangkan dari skala kecerdasan emosional di atas maka dapat diketahui Setelah dilakukan uji coba, pada skala kecerdasan emosional terdapat 6 item yang gugur dari 21 item. Sedangkan 15 item terbilang valid dan skor validitasnya yaitu 0,235 – 0,604 dengan skor reliabilitas

mencapai 0,804. Sehingga berdasarkan hasil *try out* dari kedua instrumen, maka dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan penyebaran skala untuk try out mulai tanggal 8 Maret 2017 sampai tanggal 15 Maret 2017.
- b. Skala kualitas persahabatan dan skala kecerdasan emosional yang telah di uji validitas diberikan kepada subjek penelitian yaitu Mahasiswa remaja akhir Universitas Muhammadiyah Malang yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 300 mahasiswa.
- c. Skala yang diberikan pada remaja memiliki beberapa pertanyaan screening, sehingga dengan mudah membatasi subjek yang diinginkan oleh peneliti yang sesuai dengan kriteria.
- f. Melakukan penyebaran skala untuk penelitian mulai tanggal 20 Maret 2017- 10 April 2017.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil penelitian menunjukkan deskripsi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Subjek

Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	149
	Perempuan	151
	300	100%
Usia	18 Tahun	31
	19 Tahun	88
	20 Tahun	94
	21 Tahun	87
	300	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa dari 300 subjek dalam penelitian ini di dominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki yaitu mencapai 149 orang dengan presentase 49,7%, sedangkan 151 orang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 50,3%. Kemudian responden dengan usia 18 tahun sebanyak 31 orang dengan presentase yang rendah yaitu 10,3%, dan responden yang berusia 20 tahun mencapai 94 orang dengan presentase paling tinggi yaitu 31,3%

Uji normalitas itu sendiri digunakan untuk mengetahui apakah data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, $p > 0,05$ data dikatakan normal. Sehingga dari variabel kecerdasan emosional dan kualitas persahabatan didapatkan nilai $p = 0,828$. Jadi, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan hasil uji normalitas dengan hasil sebesar 0,828 maka selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan product moment.

Tabel 3. Hasil T-Score Skala Kecerdasan Emosional

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$T > 50$	149	49,6%
Rendah	$T < 50$	151	50,3%
Total		300	100%

T-score skala kecerdasan Emosional menunjukkan bahwa subjek dengan kecerdasan emosional rendah memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan dengan subjek yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, yaitu 149 remaja dikategorikan kecerdasan emosional tinggi dengan presentase sebesar 49,6%, sedangkan yang dikategorikan kecerdasan emosional rendah sebanyak 151 dengan presentase 50,3%

Tabel 4. Hasil T-Score Skala Kualitas persahabatan

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$T > 50$	151	50,3%
Rendah	$T < 50$	149	49,6%
Total		300	100%

T-score skala kualitas persahabatan menunjukkan bahwa subjek dengan kualitas persahabatan rendah memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan dengan subjek yang memiliki kualitas persahabatan tinggi, yaitu 151 remaja dikategorikan kualitas persahabatan tinggi dengan presentase sebesar 49,6%, sedangkan yang dikategorikan kualitas persahabatan rendah sebanyak 149 dengan presentase 50,3%

Tabel 5. Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Kualitas Persahabatan

Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	Sig / P	Keterangan	Kesimpulan
0,572	0,327	0,000	$P \leq 0,05$	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* dan didapatkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,572 dan nilai $p = 0,000$, dimana nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 yang menyatakan bahwa

terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir. Kemudian nilai koefisien korelasi (r) yang menunjukkan nilai 0,572 yang berarti ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kualitas persahabatan pada remaja akhir. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin berkualitas persahabatan pada remaja akhir. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah pula kualitas persahabatan remaja akhir. Selain itu dari hasil analisis korelasi tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan sedang, dimana angka korelasinya menunjukkan $r < 0,05$. Untuk perhitungan korelasi determinasi variabel (r^2)= 32,7% dan 67,3% berasal dari faktor lain.

DISKUSI

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir, dengan nilai koefisien korelasi (r) senilai 0,572 dengan nilai signifikansi (p) yaitu sebesar 0,000. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh remaja akhir terdapat hubungan dengan kualitas persahabatan. Semakin tinggi kecerdasan emosional remaja akhir, maka semakin berkualitas remaja akhir dalam persahabatannya, begitupun sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional remaja akhir, maka semakin tidak berkualitas dalam menjalin persahabatan, Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir dapat diterima.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk mengatur emosinya, memahami dan mengerti apa yang sedang dilakukan dan diucapkan, dan kemampuan individu dalam hal mengelolah dan mengatur segala hal yang berhubungan dengan emosional, maka dapat disimpulkan bahwasannya seorang yang cerdas secara emosional ketika mengalami permasalahan dalam suatu persahabatan atau sahabat sedang memiliki masalah, maka dengan kecerdasan emosional yang dimiliki dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan juga akan memperoleh dukungan emosional sehingga kebutuhan emosi terpenuhi. Remaja yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan dengan mudah mendapatkan kepercayaan dari orang lain, orang lain merasa cocok dan nyaman ketika bersama dengannya, sedangkan kualitas persahabatan timbul ketika orang lain merasa nyaman, ketika sedang bersama, kebahagiaan, mendapat rasa aman, ataupun merasa dihargai. Remaja yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan dapat dengan mudah mendapatkan kualitas dalam persahabatan, karena persahabatan yang berkualitas tinggi ditandai dengan adanya perilaku tolong menolong, keakraban, perilaku positif, serta rendahnya tingkat konflik dan perilaku negatif lainnya (Bernt, 2002).

Remaja yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka akan dengan mudah mengontrol dirinya sehingga orang lain dapat nyaman ketika bersamanya dan tidak kesulitan untuk memiliki persahabatan yang berkualitas, penelitian yang sama dikemukakan oleh (Sulistia, 2007) dimana penelitian ini mengenai

kecerdasan emosional dan kualitas persahabatan dengan subjek penelitian remaja akhir jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Prastuti & Taufiq, 2014) menyatakan bahwa remaja yang memiliki kecerdasan emosional dan *focus coping* yang tinggi akan berhubungan negatif dengan perilaku deliquensi, dimana remaja yang memiliki kecerdasan emosional dan *focus coping* yang tinggi akan menghasilkan perilaku deliquensi yang rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia N & Indrijani H (2014) menyatakan bahwa terdapat Hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan perilaku delinkuensi pada remaja yang pernah terlibat tawuran di Jakarta. Hubungan negative ini menunjukkan jika semakin tinggi kecerdasan emosi seorang remaja maka akan semakin rendah perilaku delinkuensi atau kenakalan pada remaja. Kecerdasan emosional berperan sangat penting dalam perilaku delinkuensi remaja, ketika remaja masih memiliki kecerdasan emosional yang rendah dengan ditimbulkannya perilaku delinkuensi atau perilaku yang melanggar maka tentu hubungan persahabatan yang dijalin oleh remaja belum dalam kategori berkualitas, karena pengertian dari persahabatan yang berkualitas menurut Hartup kualitas persahabatan adalah hubungan persahabatan yang memiliki aspek kualitatif pertemanan, dukungan dan konflik. Kualitas persahabatan ditentukan bagaimana suatu hubungan persahabatan berfungsi dan bagaimana pula seseorang dapat menyelesaikan dengan baik-baik apapun konflik yang ada (Brendgen, 2001), jika dalam persahabatan semakin banyak perilaku delinkuensi yang terjadi, maka persahabatan belum dapat dikatakan berkualitas.

Goleman (2007) menyatakan bahwasannya salah satu faktor yang akan mempengaruhi kecerdasan emosional dapat berasal dari lingkungan, seperti: keluarga, sekolah dan teman sebaya. Kecerdasan emosional didasarkan pada lima aspek: a) kesadaran diri, kesadaran diri menjadi syarat penting untuk mengendalikan emosi, individu mampu menyadari suasana hatinya, sehingga dengan mudah dapat mengendalikan emosinya b) pengaturan diri, dapat menangani emosinya sehingga akan berdampak positif untuk apapun yang sedang dilakukan c) motivasi, menggunakan kemampuan yang ada dalam diri sendiri untuk melakukan segala hal yang baik d) empati, merasakan apa yang dirasakan orang lain juga dapat menyelaraskan diri dengan bermacam-macam karakter orang e) keterampilan sosial, dapat membaca situasi seseorang sehingga dengan mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Pada penelitian ini menjelaskan bahwasannya individu yang menjalin persahabatan tidak terlepas dari kualitas hubungan antar individu dengan temannya yang di sebut dengan kualitas persahabatan. Kualitas persahabatan menurut Medelson (Brendgen, 2001) adalah persahabatan (hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman dan emosional) terpuaskan dan suatu hubungan yang berfungsi baik, ada konflik dan ada pemecahan konflik, dan mampu memberikan suatu dukungan yang positif dan menjadikan individu menjadi lebih baik. Kualitas persahabatan didasarkan pada enam aspek,

menurut Asher & Parker (1993): a) Pengakuan dan pengertian, hubungan persahabatan ditandai dengan kepedulian, dukungan, kejujuran serta adanya pengertian dalam hubungan b) Konflik dan pengkhianatan, hubungan persahabatan ditandai dengan adanya argumen, ketidaksetujuan, kurang kepercayaan satu sama lain c) Berkawan dan berekreasi, hubungan persahabatan ditandai dengan bersenang-senang bersama teman dan juga menghabiskan waktu bersama d) Pertolongan dan bimbingan, hubungan persahabatan ditandai dengan adanya saling membantu satu sama lain e) Pertukaran keakraban, hubungan yang ditandai dengan keterbukaan perasaan satu dengan yang lainnya, saling bertukar informasi pribadi dan perasaan f) Pemecahan masalah, hubungan persahabatan ditandai dengan adanya masalah kemudian saling percaya dengan menyelesaikan secara efisien dan adil secara bersama-sama.

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Adam (Demir, 2007) menyatakan bahwasannya persahabatan dengan kualitas tinggi akan memberikan efek yang baik dalam persahabatan. Begitupun dengan remaja yang belajar berinteraksi pertama kali dilingkungan sosial yaitu dengan teman. Hubungan yang baik dengan teman akan berakibat terbentuknya kelompok-kelompok teman sebaya yang akan berfungsi sebagai wadah untuk penyesuaian diri. Akan tetapi tidak semua remaja mampu berinteraksi dan menjalin hubungan baik dengan sesamanya atau orang lain, maka menimbulkan sulitnya menjalin sebuah persahabatan dengan berkualitas. Hal tersebut yang menjadi fenomena dalam kasus remaja yang banyak dijumpai.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Cucuani (2014) dimana penelitian ini mengenai hubungan kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir, dimana dalam penelitian tersebut hasilnya adalah terdapat hubungan positif pada kualitas persahabatan dan empati terhadap pemaafan, maka dari penelitian tersebut membuktikan bahwa kualitas persahabatan dipengaruhi banyak faktor. Akan tetapi penelitian lain yang dikemukakan oleh (Rahmat, 2014) dimana penelitian ini mengenai pengaruh tipe kepribadian dan kualitas persahabatan dengan kepercayaan pada remaja akhir dengan hasil penelitian mengungkapkan tidak ada pengaruh kualitas persahabatan dengan kepercayaan.

Subjek yang digunakan adalah subjek dengan kategori remaja akhir (19-21 Tahun) yang memiliki sahabat, menggunakan subjek remaja akhir karena Remaja menurut Piaget (Gunawan, 2011) adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, dimana pada masa itu remaja merasa posisinya sejajar dengan orang yang lebih tua, pada remaja juga terdapat beberapa perubahan yang mencakup meningkatnya usaha untuk memahami diri sendiri serta pencarian identitas, disertai dengan transformasi yang berlangsung di dalam relasi dengan keluarga dan teman sebaya dalam konteks budaya dan pada usia remaja juga merupakan periode terakhir dan pada tahap ini, remaja idealnya sudah dapat memecahkan masalahnya sendiri, bukan hanya menerima informasi saja akan tetapi mampu mengelola dan mencerna informasi dengan baik, akan tetapi pada negara-negara berkembang (termasuk Indonesia) belum banyak remaja yang dapat sepenuhnya mencapai tahap kognitif operasional formal ini. Sebagian masih tertinggal pada tahap perkembangan sebelumnya yakni operasional konkrit, yaitu pemikiran yang digunakan masih sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir adalah (r^2)= 32,7% dan 67,3% berasal dari faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas persahabatan mempunyai faktor-faktor yang sangat banyak selain kecerdasan emosional. kenyataan ini di dukung oleh Medelson (Brendgen, 2001) yang mengatakan bahwa kualitas persahabatan dipengaruhi oleh hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional terpuaskan, sehingga apabila remaja memiliki kualitas persahabatan maka berbagai faktor tersebut akan saling mempengaruhi.

Adapun kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu waktu pelaksanaan. Diperlukan waktu yang terbilang cukup panjang dalam melaksanakan penelitian ini karena subjek penelitian harus sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan oleh peneliti.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir dengan nilai koefisien korelasi (r) senilai 0,572, korelasi determinasi (r^2) = 32,7% dan taraf signifikansi (p) 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional remaja akhir maka semakin besar pula kemampuannya untuk memiliki kualitas dalam persahabatan. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional remaja akhir maka semakin rendah pula kemampuannya untuk memiliki kualitas dalam persahabatan.

Implikasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu diharapkan kepada pendidik baik dari keluarga, termasuk orangtua untuk lebih sering memberikan pelajaran moral sehingga tertanamkan kecerdasan emosional yang baik dalam diri seorang anak yang kemudian akan dapat menimbulkan rasa kepedulian, kasih sayang, tolong menolong dan pengertian kepada oranglain terutama dalam hal menjalin pertemanan. Hal tersebut juga mampu mencegah permasalahan yang semakin banyak dialami oleh remaja pada umumnya dalam kasus-kasus persahabatan.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan penelitian yang serupa dengan penelitian ini tetapi dengan subjek yang berbeda atau menggunakan faktor lain selain kecerdasan emosional sehingga penemuan selanjutnya dapat memberikan informasi yang baru terkait kualitas persahabatan yang terjadi di Indonesia.

REFERENSI

- Albin, R. S. (1996). *Emosi Bagaimana Mengenal, Menerima dan Mengarahkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Agnor, C. J. (2009). A Proposed Model of Friend- ship Quality and Attachment in Preschool Children (Disertasi dalam Google Book) . *United States. Seattle Pasific University*.
- Agustian, A. G. (2007). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: ARGA Publishing.
- Anas, R, dkk (2015). Kualitas Persahabatan Siswa SMA Bording School dan siswa SMA Formal. *Seminar Psikologi Kemanusiaan*.
- Anggraini & Cucuani (2014). Hubungan Kualitas Persahabatan dan Empati pada Pemaafan Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi*. 10 (01).
- Aprilia N & Indrijani H (2014). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan perilaku tawuran pada remaja laki-laki yag pernah terlibat tawuran di SMK "B" Jakarta. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 3 (1).
- Asher,S. R & Parker, J. G (1993). Friendship and Friendship Quality in Midlle Acepance and Feelings of Loneliness and Social Dissatification. *Journal of Developmental Psychology*, 29 (4) 611-621.
- Asmani, Jamal M. 2012. *Kiat mengatasi kenakalan remaja di sekolah*. Jogjakarta. Buku biru.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial 2*. Jakarta: Erlangga
- Berndt, J. (2002). Friendship quality and social development. *Jurnal*. 1, 7-10.
- Brendgen, Mara; Markiewicz, Dorothy; Doyle, Anna Beth; and Bukowski, William M., 2001. "The Relations Between Friendship Quality, Ranked-Friendship Preference, and Adolescents'Behavior With Their Friends," *Merrill-Palmer Quarterly*: 47 (3).
- Carina, Jessi. Akhir cerita sejoli terdakwa pembunuh Ade sara. (2014, 9 Desember). *Kompas.com*.
- Clark, M. L, & Drwry, D. L. (1985). Similarity and reciprocity in the friendships of elementary school children. *Child study jurnal*, 15 (4) 251-264.
- Demir, M. (2007). *Close friendship and happiness among young adults*, Disertasi (Di terbitkan). Detroit: Wayne University.
- Feldman, Ruth D, Old. Sally W & Papalia Diane E. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

- Goleman, D. (2007). *Emotional Intelligence, kecerdasan emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Arif. (2011). *Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Hartup, W. W. (1996). The company they keep: friendships and their developmental significance. *Child development*, 67, 1-13.
- Hall, E. (1983). *Psychology today an intruduction (5th ed)*. New York: Random House, Inc.
- Hildayani, R. (2006). Hubungan antara kualitas persahabatan dengan kesepian pada wanita lajang. *Skripsi* (Tidak di Terbitkan). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Jannah, U. E (2013). Hubungan Antara Self Efficacy dan kecerdasan Emosional dengan kemandirian pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2 (3) 278-287.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mehmood, T & Gulzar, S. (2014). Relationship Between Emotional Inttelegence and Psychological Well Being Among Pakistani Adelescants. *Asian Journal of Social Sciences & Humanities* 3 (3).
- Meyftanoria, Rininta. (2007). Kecerdasan Emosi (emotional Intelligence) Siswa Kelas Akselerasi dan Siswa Kelas Reguler. Jatinangor: Universitas Padjdjaran.
- Mu''tadin, Z. 2002. *Mengenal Kecerdasan Emosional Remaja*.<http://www.epsikologi.com>. diakses 11 Februari.
- Mustikayati, Dina Nurmala. (2005). Perbedaan perilaku persahabatan pada remaja Introvert dan Ekstrovert. *Skripsi*. Malang.
- Nadhim, M Sabiq. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku Altruisme remaja di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta.
- Nugraha, sumedi P & Suryono, nessa P. D. (2012), Kualitas persahabatan mahasiswa ditinjau dari media komunikasi. *Psikologika*, 17 (1).
- Pahlevi, B, P. (2015). Pengaruh Perilaku Agresif Verbal terhadap Kualitas Persahabatan pada Anak. Di akses tanggal 29 Desember 2016.
- Paramitha & Nurdibyanandaru. (2013). Hubungan pola asuh Permissive Indulgent dengan kecerdasan Emosional pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. 2, (2).

- Prastuti, A. P & Taufik. (2014). Hubungan antara kecerdasan emosi dan problem focus coping dengan perilaku Delikueni pada siswa SMP. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15 (1) 15-23.
- Rabaglietti.e, Varica. M, Zucchetti. G & Ciairano. S. (2012). Similarity, Cohession, and Friendship Networks Among Boys and Girls. A one years follow-up study Among Italian childern. *Curr Psychol*. 31:246-262.
- Rahmat, Wahyu. (2014), Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir. 02 (02).
- Rahmi, Kely T & Putra, Yanladila Y. (2015), Kontribusi Persepsi pada beban kerja dan kecerdasan emosi terhadap stres kerja guru SMP yang tersertifikasi. 03 (01).
- Sarwono, S. W. (2001). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja*, Edisi ke 6: PT Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja* (Edisi 11, jilid 2). Jakarta. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life span Development Perkembangan Masa- Hidup*. Erlangga
- Shapiro, Lawrence E. (1999). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada anak*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistia M & Wahyuningsih H. (2007). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kualitas Persahabatan Pada Remaja Akhir. *Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*. Di akses tanggal 4 April.
- Syamsu Yusuf, LN. (2002). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tubbs, S. L & Moss, S. (2001). *Human communication, konteks-konteks komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Utami, Deassy Arifianti. (2015). Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 3 (1).
- Wijaya, E& Basaria, D. (2016). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Humor pada Remaja. *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan*. 7 (1) 1-19.
- Zuhro, Maluyis. (2011). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Harga diri pada narapidana Remaja di lembaga permasyarakatan anak Blitar. Di akses tanggal 29 Desember 2016.

LAMPIRAN

Lampiran I. Blue Print Skala Penelitian
Tabel 1 Blue Print kualitas persahabatan

No.	Aspek	Pengertian
1.	Dukungan dan kepedulian (Validation and caring)	Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan kepedulian, dukungan dan minat
2.	Konflik dan pengianatan (conflict and betrayal)	Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan argumen, perselisihan, rasa kesal, dan ketidakpercayaan
3.	Berkawan dan rekreasi (companionship and recreation)	Adalah sejauh mana menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman baik, di dalam maupun di luar lingkungan akademik atau kerja
4.	Pertolongan dan bimbingan (help and guidance) adalah sejauh mana teman-teman berusaha membantu satu sama lain dalam menghadapi tugas-tugas rutin dan menantang	Adalah sejauh mana teman-teman berusaha membantu satu sama lain dalam menghadapi tugas-tugas rutin dan menantang
5.	Pertukaran keakraban (intimate change)	Adalah sejauh mana hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi dan perasaan.
6.	Pemecahan masalah (conflict resolution)	Adalah sejauh mana perselisihan dalam hubungan diselesaikan secara efisien dan baik.

Tabel 2 Blue print kecerdasan emosional

No	Aspek	Pengertian
1.	Kesadaran diri/ mengenali emosi diri	Memahami segala tindakan yang diperbuat, sehingga dapat bertanggungjawab pada segala perbuatan yang telah dilakukan
2.	Pengaturan diri/ pengaturan emosi	Dapat menangani emosi sehingga sangat berdampak positif untuk pekerjaan yang sedang dilaksanakan.
3.	Motivasi	Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertana menghadapi kegagalan dan frustrasi.
4.	Empati/ mengenali emosi orang lain	Merasakan yang dirasakan oranglain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
5.	Keterampilan sosial/ membina hubungan.	Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial.

Tabel 3 Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Responden	Butirvv pernyataan	Jumlah soal	No item	
					favourabel	Unfavourabel
1.	Kualitas persahabatan	Remaja usia 18-21 Tahun	1. pengakuan dan pengertian	4 soal	4	1, 2, 3*
			2. konflik dan penghianatan	3 soal	5	6, 7
			3. berkawan dan berekreasi	2 soal	9	8
			4. pertolongan dan bimbingan	4 soal	13,11	10*, 12
			5. pertukaran keakraban	3 soal	14, 15	16
			6. pemecahan masalah	3 soal	17, 18	19
2.	Kecerdasan emosional	Remaja usia 18-21 Tahun	1. mengenal emosi	4 soal	1*,3	2, 4
			2. mengelola emosi	5 soal	5,7*	6, 8, 9
			3. memotivasi diri sendiri	4 soal	10*,12	11, 13*
			4. mengenali emosi orang lain	4 soal	14,16	15, 17*
			5. membina hubungan	4 soal	18,20	19, 21*

Keterangan: (*) item tidak valid

Tabel 4 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Pernyataan
1.	Kualitas Persahabatan	a. Pengakuan dan pengertian (<i>validation and caring</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya peduli dengan kondisi teman saya. 2. Saya tidak menganggap teman-teman saya berarti penting. 3. Saya tidak pernah memuji teman saya dengan baik secara langsung. 4. Saya kurang senang berteman dengan teman sepermainan saya.
		b. Konflik dan pengkhianatan (<i>conflict and betrayal</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak akan mau bertengkar dengan teman saya. 2. Lebih abik berteman dengan teman daripada berdamai dengan teman tapi dia menjengkelkan. 3. Saya pernah memberitahu rahasian teman kepada banyak orang.
		c. Berkawan dan berekreasi (<i>companionship and recreation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sering bermain dengan temna-teman ketika jam istirahat. 2. Selalu pergi ke kantin sekolah sendirian.
		d. Pertolongan dan bimbingan (<i>help and guidance</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teman memberitahu yang kurang baik dalam banyak hal 2. Saling membantu dalma hal mengerjakan tugas dan PR. 3. Saya lebih senang mengerjakan soal sendiri, daripada harus dengan bersama teman-teman saya, meskipun mereka sedang dalam kesusahan dalam menjawab. 4. Saya merasa kurang nyaman apabila ada teman yang meminjam barang saya ketika mereka membutuhkan.
		e. Pertukaran keakraban (<i>intimate exchange</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling mengunjungi masing-masing rumah teman kita. 2. Saling memberitahu rahasia masing-masing. 3. Saya tidak akan memberi maaf, sebelum teman meminta maaf terlebih dahulu.
		f. Pemecahan masalah (<i>conflict</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membicarakan masalah terlebih dahulu sebelum masalah menjadi semakin besar.

		<i>revolution)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Saya selalu membicarakan permasalahan dengan teman saya dengan baik-baik. 3. Saya tidak akan menegur teman saya ketika mereka sedang melakukan kesalahan terhadap orang lain.
2.	Kecerdasan Emosional	a. Kesadaran diri/ mengenali emosi diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui secara pasti apa yang sedang saya rasakan. 2. Saya berani mengakui kesalahan saya tanpa marah. 3. Saya mudah menyerah dalam persoalan yang saya hadapi. 4. Saya sering mementingkan diri dalam segala hal.
		b. Pengaturan diri/ pengaturan emosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika marah saya dapat mengendalikan dengan baik. 2. Saya selalu berfikir positif terhadap setiap kejadian. 3. Saya selalu menyalahkan orang lain atas kegagalan saya. 4. Jika ada persoalan, saya sering meninggalkan daripada menyelesaikan. 5. Saya tipe orang yang sulit memaafkan orang lain.
		c. Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu yakin dengan kemampuan saya. 2. Saya berusaha untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. 3. Saya kurang bisa menerima kekurangan diri saya. 4. Saya selalu melakukan kebaikan dengan tujuan mendapatkan pujian dari orang lain.
		d. Empati/ mengenali emosi orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang melihat orang lain bahagia. 2. Saya selalu memberikan kasih sayang kepada teman saya. 3. Saya tidak pernah kasihan bila melihat orang yang sedang kesusahan. 4. Saya tidak bisa mengetahui apa yang sedang dirasakan orang lain.

		e. Keterampilan sosial/ membina hubungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya cepat mempunyai banyak teman sekalipun saya baru di tempat itu. 2. Saya mudah beradaptasi dengan banyak orang. 3. Saya lebih suka sendirian daripada banyak bergaul dengan banyak orang. 4. Saya sulit memulai pembicaraan terlebih dahulu.
--	--	--	--

Lampiran II. Skala Tryout



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No.246 Telp (0341) 464318 Malang 65144



Kepada Yth. Responden
Di Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb

Saya Siti Lailatur Rokhmah(201210230311282) Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan wajib dalam menyelesaikan program sarjana. Sehubungan dengan itu, saya mengharap kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam rangka pengambilan data skripsi. Pengisian kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah, tidak digunakan untuk keperluan lain dan semua data yang saudara/saudari berikan kerahasiaannya menjadi tanggungjawab peneliti. Oleh sebab itu tidak perlu ragu-ragu untuk mengisikan jawaban yang sesuai dengan kondisi saudara/saudari. Atas kesediaannya dan kerjasamanya saudara/saudari saya ucapkan terimakasih.

Wassalamlaikum Wr. Wb

Hormat saya

Siti Lailatur Rokhmah

Pertanyaan Screening:

- a. Apakah anda memiliki sahabat?
 - Ya (jika jawaban anda ya, lanjutkan pengisian)
 - Tidak (jika jawaban anda tidak, hentikan pengisian)
- b. Apakah anda sering memberi andil dalam permasalahan yang dialami oleh sahabat? (Ya/ Tidak)
- c. Apakah anda sering berkomunikasi dalam banyak hal dengan sahabat? (Ya/ Tidak)
- d. Apakah anda tidak canggung mengutarakan keinginan anda kepada sahabat? (Ya/ Tidak)

Keterangan:

Jika salah satu pernyataan di atas terjawab **TIDAK**, maka anda tidak perlu melanjutkan pengisian selanjutnya. Terima kasih atas kerjasamanya.

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
2. Apabila terdapat kesalahan dan ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang anda anggap salah dan beri tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksa jawaban anda dan jangan sampai ada yang terlewat
4. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan

Nama/ inisial :

Usia :

Jenis Kelamin : (laki-laki/perempuan)*

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), artinya isi pernyataan sangat sesuai dengan diri anda

S (Setuju), artinya isi pernyataan sesuai dengan diri anda

TS (Tidak Setuju), artinya isi pernyataan tidak sesuai dengan diri anda

STS (Sangat Tidak Setuju), artinya isi pernyataan sangat tidak sesuai dengan diri anda

KUESIONER I

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui secara pasti apa yang sedang saya rasakan.				
2.	Saya mudah menyerah dalam persoalan yang saya hadapi.				
3.	Saya berani mengakui kesalahan saya tanpa marah.				
4.	Saya mementingkan diri dalam segala hal.				
5.	Ketika marah saya dapat mengendalikan dengan baik.				
6.	Saya menyalahkan orang lain atas kegagalan saya.				
7.	Saya berfikir positif terhadap setiap kejadian.				
8.	Jika ada persoalan, saya akan meninggalkan daripada menyelesaikannya.				
9.	Saya tipe orang yang sulit memaafkan orang lain.				
10.	Saya yakin dengan kemampuan saya.				
11.	Saya tidak bisa menerima kekurangan diri saya.				
12.	Saya berusaha untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.				
13.	Saya melakukan kebaikan dengan tujuan mendapatkan pujian dari orang lain.				
14.	Saya senang melihat orang lain bahagia.				
15.	Saya tidak pernah kasihan bila melihat orang yang sedang kesusahan.				
16.	Saya memberikan kasih sayang kepada teman saya.				
17.	Saya tidak bisa mengetahui apa yang sedang dirasakan orang lain.				
18.	Saya cepat mempunyai banyak teman sekalipun saya baru di tempat itu.				
19.	Saya lebih suka sendirian daripada bergaul dengan banyak orang.				
20.	Saya mudah beradaptasi dengan banyak orang.				
21.	Saya sulit memulai pembicaraan terlebih dahulu.				

KUESIONER II

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menganggap teman-teman saya berarti penting.				
2.	Saya tidak pernah memuji teman saya dengan baik secara langsung.				
3.	Saya tidak senang berteman dengan teman sepermainan saya.				
4.	Saya peduli dengan kondisi teman saya.				
5.	Saya tidak akan mau bertengkar dengan teman saya.				
6.	Lebih baik berteman dengan teman daripada berdamai dengan teman tapi dia menjengkelkan.				
7.	Saya pernah memberitahu rahasia teman kepada banyak orang.				
8.	Saya nyaman ketika pergi ke kantin kampus sendirian.				
9.	Saya bermain dengan teman-teman ketika ada waktu luang dan selalu menyempatkan diri untuk bersama.				
10.	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri, daripada harus bersama teman-teman saya, meskipun mereka sedang dalam kesusahan dalam mengerjakan.				
11.	Saling membantu dalam hal mengerjakan tugas.				
12.	Saya merasa tidak nyaman apabila ada teman yang meminjam barang saya ketika mereka membutuhkan.				
13.	Teman memberitahu pada saya yang kurang baik dalam banyak hal.				
14.	Saling mengunjungi ketika teman sedang sakit.				
15.	Saling memberitahu dan jujur terhadap rahasia masing-masing.				
16.	Memberi maaf kepada teman dengan ikhlas setelah teman saya meminta maaf .				
17.	Membicarakan masalah terlebih dahulu sebelum masalah menjadi semakin besar.				
18.	Saya membicarakan permasalahan dengan teman saya dengan baik-baik.				
19.	Saya tidak akan menegur teman saya ketika mereka sedang melakukan kesalahan terhadap orang lain.				

**VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA
KECERDASAN EMOSIONAL DAN KUALITAS
PERSAHABATAN PADA REMAJA AKHIR**

Lampiran III, hasil Try Out Skala

- Uji Validitas dan Reliabilitas

I. Validitas dan reabilitas skala try out kecerdasan emosional

a. Uji I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,658	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	58,94	33,229	-,032	,684
item2	58,36	30,475	,368	,633
item3	58,19	30,317	,435	,628
item4	58,37	31,246	,235	,646
item5	58,26	30,396	,315	,637
item6	58,00	31,030	,422	,633
item7	59,03	32,474	,029	,676
item8	58,34	29,701	,561	,618
item9	58,19	29,852	,392	,628
item10	58,87	31,549	,133	,660
item11	58,07	30,854	,406	,633
item12	58,40	30,000	,422	,627
item13	59,03	33,019	-,012	,681
item14	58,14	32,000	,256	,646
item15	58,20	30,465	,418	,630
item16	58,36	31,344	,203	,650
item17	59,04	32,483	,018	,680
item18	58,41	31,719	,241	,646
item19	57,98	31,474	,375	,638
item20	58,11	30,442	,604	,623
item21	58,91	32,103	,081	,667

b. Uji II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	44,02	23,717	,339	,798
item3	43,85	22,937	,513	,785
item4	44,03	24,312	,218	,809
item5	43,92	22,438	,452	,790
item6	43,66	23,459	,536	,786
item8	44,00	22,768	,578	,781
item9	43,85	22,614	,441	,791
item11	43,73	23,775	,423	,792
item12	44,06	23,148	,416	,792
item14	43,80	24,263	,376	,795
item15	43,86	23,233	,467	,789
item16	44,02	23,676	,280	,805
item18	44,07	24,025	,338	,798
item19	43,64	24,374	,385	,795
item20	43,77	23,250	,668	,780

II. Validitas dan Reabilitas Skala Try Out kualitas persahabatan

a. Uji I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	54,96	30,968	,550	,751
item2	55,02	30,848	,508	,752
item3	55,87	33,973	-,022	,799
item4	55,04	31,433	,443	,757
item5	54,99	31,263	,406	,758
item6	55,17	29,658	,418	,757
item7	55,26	30,962	,375	,760
item8	55,01	30,959	,609	,749
item9	54,92	30,620	,612	,748
item10	55,87	35,771	-,174	,817
item11	54,85	32,432	,305	,765
item12	55,02	32,383	,375	,762
item13	55,46	30,089	,369	,761
item14	55,18	32,412	,238	,770
item15	55,08	32,196	,304	,765
item16	55,00	31,576	,512	,755
item17	55,02	30,787	,597	,749
item18	55,24	28,891	,569	,743
item19	54,82	31,866	,445	,758

b. Uji II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	50,28	31,113	,588	,831
item2	50,34	31,277	,498	,834
item4	50,36	31,526	,487	,835
item5	50,31	31,408	,437	,837
item6	50,49	29,747	,447	,839
item7	50,58	31,317	,376	,841
item8	50,33	31,274	,618	,830
item9	50,24	30,871	,631	,829
item11	50,17	32,789	,308	,843
item12	50,34	32,489	,425	,838
item13	50,78	30,416	,373	,844
item14	50,50	32,394	,291	,845
item15	50,40	32,323	,341	,842
item16	50,32	31,755	,548	,833
item17	50,34	31,116	,603	,830
item18	50,56	29,582	,529	,832
item19	50,14	32,000	,488	,835

Lampiran IV. Skala Penelitian



PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya Siti Lailatur Rokhmah (201210230311282) Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan wajib dalam menyelesaikan program sarjana. Sehubungan dengan itu, saya mengharap kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam rangka pengambilan data skripsi. Pengisian kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah, tidak digunakan untuk keperluan lain dan semua data yang saudara/saudari berikan kerahasiaannya menjadi tanggung jawab peneliti. Oleh sebab itu tidak perlu ragu-ragu untuk mengisi jawaban yang sesuai dengan kondisi saudara/saudari. Atas kesediaannya dan kerjasamanya saudara/saudari saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Siti Lailatur Rokhmah

Pertanyaan Screening:

- e. Apakah anda memiliki sahabat?
 - Ya (jika jawaban anda ya, lanjutkan pengisian)
 - Tidak (jika jawaban anda tidak, hentikan pengisian)
- f. Apakah anda sering memberi andil dalam permasalahan yang dialami oleh sahabat? (Ya/ Tidak)
- g. Apakah anda sering berkomunikasi dalam banyak hal dengan sahabat? (Ya/ Tidak)

Keterangan:

Jika salah satu pernyataan di atas terjawab **TIDAK**, maka anda tidak perlu melanjutkan pengisian selanjutnya. Terima kasih atas kerjasamanya.

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
- Apabila terdapat kesalahan dan ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang anda anggap salah dan beri tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang anda anggap benar.
- Periksalah jawaban anda dan jangan sampai ada yang terlewat
- Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
 Nama/ inisial :
 Usia :
 JenisKelamin : (laki-laki/ perempuan)*
 Keterangan :
 SS (Sangat Setuju), artinya isi pernyataan sangat sesuai dengan diri anda
 S (Setuju), artinya isi pernyataan sesuai dengan diri anda
 TS (Tidak Setuju), artinya isi pernyataan tidak sesuai dengan diri anda
 STS (Sangat Tidak Setuju), artinya isi pernyataan sangat tidak sesuai dengan diri anda

KUESIONER I

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah menyerah dalam persoalan yang saya hadapi.				
2.	Saya berani mengakui kesalahan saya tanpa marah.				
3.	Saya mementingkan diri dalam segala hal.				
4.	Ketika marah saya dapat mengendalikan dengan baik.				
5.	Saya menyalahkan orang lain atas kegagalan saya.				
6.	Jika ada persoalan, saya akan meninggalkan daripada menyelesaikan.				
7.	Saya tipe orang yang sulit memaafkan orang lain.				
8.	Saya tidak bisa menerima kekurangan diri saya.				
9.	Saya berusaha untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.				
10.	Saya senang melihat orang lain bahagia.				
11.	Saya tidak pernah kasihan bila melihat orang yang sedang kesusahan.				
12.	Saya memberikan kasih sayang kepada teman saya.				
13.	Saya cepat mempunyai banyak teman sekalipun saya baru di tempat itu.				
14.	Saya lebih suka sendirian daripada bergaul dengan banyak orang.				
15.	Saya mudah beradaptasi dengan banyak orang.				

KUESIONER II

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menganggap teman-teman saya berarti penting.				
2.	Saya tidak pernah memuji teman saya dengan baik secara langsung.				
3.	Saya peduli dengan kondisi teman saya.				
4.	Saya tidak akan mau bertengkar dengan teman saya.				
5.	Lebih baik berteman dengan teman daripada berdamai dengan teman tapi dia menjengkelkan.				
6.	Saya pernah memberitahu rahasia teman kepada banyak orang.				
7.	Saya nyaman ketika pergi ke kantin kampus sendirian.				
8.	Saya bermain dengan teman-teman ketika ada waktu luang dan selalu menyempatkan diri untuk bersama.				
9.	Saling membantu dalam hal mengerjakan tugas.				
10.	Saya merasa tidak nyaman apabila ada teman yang meminjam barang saya ketika mereka membutuhkan.				
11.	Teman memberitahu pada saya yang kurang baik dalam banyak hal.				
12.	Saling mengunjungi ketika teman sedang sakit.				
13.	Saling memberitahu dan jujur terhadap rahasia masing-masing.				
14.	Saya tidak akan memberi maaf, sebelum teman meminta maaf terlebih dahulu.				
15.	Membicarakan masalah terlebih dahulu sebelum masalah menjadi semakin besar.				
16.	Saya membicarakan permasalahan dengan teman saya dengan baik-baik.				
17.	Saya tidak akan menegur teman saya ketika mereka sedang melakukan kesalahan terhadap orang lain.				

Lampiran V Tabulasi data penelitian kecerdasan emosional dan kualitas persahabatan pada remaja di kota Malang

V.1. kecerdasan emosional

Subjek	Usia	JK	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	jumlah	t score	kategori
1. da	21	pr	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54	62,14	tinggi
2. ys	20	lk	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	54	62,14	tinggi
3. an	18	pr	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	51	55,98	tinggi
4. lya	19	pr	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	2	2	42	37,49	rendah
5. nad	19	lk	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	48	49,82	rendah
6. gc	18	pr	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49	51,87	tinggi
7. cip	19	lk	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	50	53,92	tinggi
8. z	20	lk	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	51	55,98	tinggi
9. gt	20	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46	45,71	Rendah
10. naya	19	pr	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	49	51,87	Tinggi
11. cim	19	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	48	49,82	Rendah
12. kim	19	pr	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	48	49,82	Rendah
13. tarno	21	lk	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	1	4	49	51,87	Tinggi
14. p	18	lk	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	47	47,76	Rendah
15. farida	19	lk	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	50	53,92	Tinggi
16. fn	19	pr	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	44	41,6	rendah
17. nrl	19	pr	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	44	41,6	rendah
18. kartini	20	pr	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	42	37,49	rendah
19. cindy	19	pr	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48	49,82	rendah
20. wicha	19	pr	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	46	45,71	rendah
21. nega	19	pr	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45	43,65	rendah
22. L	21	pr	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	41	35,43	rendah
23. D	21	pr	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	49	51,87	tinggi
24. bro	20	lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	43,65	rendah

25. ensu	19	pr	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	41	35,43	rendah
26. O	18	pr	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	4	1	1	3	2	40	33,38	rendah
27. A	18	pr	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	49	51,87	tinggi
28. Dady	18	lk	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	4	4	4	44	41,6	rendah
29. Dh	20	pr	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	2	44	41,6	rendah
30. Marisa	19	pr	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	1	44	41,6	rendah
31. Js	21	lk	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	41	35,43	rendah
32. Fulanah	18	pr	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56	66,25	tinggi
33. Mawar	19	pr	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	42	37,49	rendah
34. nur	20	pr	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47	47,76	rendah
35. pw	20	pr	3	3	4	2	4	3	4	1	4	1	4	4	2	4	2	45	43,65	rendah
36. tyani	19	pr	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	49	51,87	tinggi
37. nj	21	pr	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	70,36	tinggi
38. yani	20	pr	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	3	1	3	47	47,76	rendah
39. sari	18	pr	1	4	2	3	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4	3	41	35,43	rendah
40. hyt	21	lk	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	54	62,14	tinggi
41. rph	21	pr	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	48	49,82	rendah
42. lk	18	pr	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	50	53,92	tinggi
43. ad	19	pr	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	50	53,92	tinggi
44. risa	19	pr	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48	49,82	rendah
45. widhi	21	pr	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	64,2	tinggi
46. kurni	20	lk	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	46	45,71	rendah
47. lia	19	pr	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52	58,03	tinggi
48. rahmat	20	lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	72,41	tinggi
49. saly	19	lk	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	68,3	tinggi
50. hanif r	20	lk	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52	58,03	tinggi
51. w	20	lk	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	51	55,98	tinggi

52. donny	21	lk	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	50	53,92	tinggi
53. el	19	pr	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	51	55,98	tinggi
54. d	19	pr	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	43	39,54	rendah
55. tara	20	lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	74,47	tinggi
56. sap	21	pr	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	72,41	tinggi
57. mr. Rz	19	lk	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	55	64,2	tinggi
58. rr	21	lk	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42	37,49	rendah
59. anin	19	pr	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	1	1	2	34	21,05	rendah
60. sha	20	lk	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	57	68,3	tinggi
61. dania	19	pr	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	49	51,87	tinggi
62. r	21	lk	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	49	51,87	tinggi
63. ayf	21	lk	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	48	49,82	rendah
64. azwa	20	lk	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	54	62,14	tinggi
65. wan	20	pr	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	53	60,09	tinggi
66. syahr	19	lk	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	45	43,65	rendah
67. tiara	21	pr	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	44	41,6	rendah
68. dewi	19	pr	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	50	53,92	tinggi
69. niko	20	lk	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	50	53,92	tinggi
70. bella	21	pr	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	54	62,14	tinggi
71. tu	19	lk	3	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	48	49,82	rendah
72. war	20	lk	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	47	47,76	rendah
73. ex	20	lk	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	46	45,71	rendah
74. jah	19	pr	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	46	45,71	rendah
75. apk	20	lk	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	50	53,92	tinggi
76. mer	19	pr	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	49	51,87	tinggi
77. joe	21	lk	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	41	35,43	rendah
78. ehp	20	lk	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50	53,92	tinggi

79. ar	20	lk	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	48	49,82	rendah
80. nop	20	pr	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	49	51,87	tinggi
81. t	19	lk	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	68,3	tinggi
82. nas	20	pr	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	42	37,49	rendah
83. gs	20	lk	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47	47,76	rendah
84. rusly	20	lk	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42	37,49	rendah
85. ar	20	lk	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	1	2	45	43,65	rendah
86. may	21	lk	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	51	55,98	tinggi
87. l	20	lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	74,47	tinggi
88. a	20	lk	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	3	2	44	41,6	rendah
89. m.zaky	21	lk	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	53	60,09	tinggi
90. lyly	20	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	43,65	rendah
91. nasdi	20	lk	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54	62,14	tinggi
92. do	19	lk	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	41,6	rendah
93. ani	21	lk	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	47	47,76	rendah
94. malika	19	pr	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44	41,6	rendah
95. np	20	pr	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40	33,38	rendah
96. berril	21	lk	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56	66,25	tinggi
97. r	18	pr	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	40	33,38	rendah
98. aaf	20	lk	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	46	45,71	rendah
99. zaky	20	lk	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	47	47,76	rendah
100. nanda	18	lk	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	53	60,09	tinggi
101. ina	18	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46	45,71	rendah
102. f	19	pr	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	44	41,6	rendah
103. aang	21	lk	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	39	31,33	rendah
104. isy	21	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	47	47,76	rendah
105. dita	21	pr	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	45	43,65	rendah

106. nn	19	pr	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	46	45,71	rendah
107. ynf	21	pr	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	50	53,92	tinggi
108. mza	20	lk	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	51	55,98	tinggi
109. rr	20	pr	3	2	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	50	53,92	tinggi
110. f	21	lk	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	53	60,09	tinggi
111. cnr	19	pr	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56	66,25	tinggi
112. rifqi	20	pr	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	72,41	tinggi
113. aisyah	20	pr	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	45	43,65	rendah
114. zulian	21	lk	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	2	2	3	2	3	42	37,49	rendah
115. ty	21	pr	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	1	3	4	2	4	46	45,71	rendah
116. khali	21	pr	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	47	47,76	rendah
117. al	19	lk	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	48	49,82	rendah
118. gepeng	21	lk	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	3	52	58,03	tinggi
119. onit	20	lk	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	51	55,98	tinggi
120. dyat	21	lk	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	51	55,98	tinggi
121. jazzy	18	lk	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48	49,82	rendah
122. nnnny	19	lk	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	2	4	50	53,92	tinggi
123. m. Faiz	21	lk	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	54	62,14	tinggi
124. sma	18	pr	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	51	55,98	tinggi
125. fo	18	pr	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	50	53,92	tinggi
126. barqy	21	lk	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	50	53,92	tinggi
127. denis	21	lk	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	50	53,92	tinggi
128. ayu	20	pr	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	46	45,71	rendah
129. yusi	21	pr	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	47,76	rendah
130. ek	21	lk	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	49	51,87	tinggi
131. iona	19	pr	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	53	60,09	tinggi
132. zl	21	lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	47	47,76	rendah

133. s	19	pr	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47	47,76	rendah
134. uru	20	pr	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	47	47,76	rendah
135. r	21	pr	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	47	47,76	rendah
136. owl	20	pr	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	43	39,54	rendah
137. hanifa	21	pr	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	41	35,43	rendah
138. a	18	pr	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	41,6	rendah
139. ais	20	pr	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	39	31,33	rendah
140. balqis	19	pr	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	49	51,87	tinggi
141. syah	20	lk	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	45	43,65	rendah
142. nona	18	pr	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	48	49,82	rendah
143. afrida	19	pr	4	1	4	1	2	4	1	1	3	3	4	3	1	1	35	23,11	rendah
144. absbm	21	lk	4	2	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	47	47,76	rendah
145. yani	21	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	43,65	rendah
146. fulan	19	lk	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	52	58,03	tinggi
147. nurmiati	18	pr	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	48	49,82	rendah
148. riswati	21	pr	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47	47,76	rendah
149. a	21	pr	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46	45,71	rendah
150. s	21	pr	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	38	29,27	rendah
151. ama d	20	lk	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55	64,2	tinggi
152. pev	20	lk	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56	66,25	tinggi
153. SAH	21	lk	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	53	60,09	tinggi
154. ummi m	20	pr	4	2	3	2	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	49	51,87	tinggi
155. b. Negara	19	lk	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	51	55,98	tinggi
156. shem. S	20	lk	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	45	43,65	rendah
157. c	21	pr	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46	45,71	rendah
158. b	19	lk	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	51	55,98	tinggi
159. ina	19	pr	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	39	31,33	rendah

160. j	21	lk	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	38	29,27	rendah
161. r	21	lk	1	4	1	2	2	2	3	2	3	2	1	4	4	1	4	36	25,16	rendah
162. rahman	21	lk	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	37,49	rendah
163. abby	20	lk	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53	60,09	tinggi
164. w. Abas	20	lk	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	48	49,82	rendah
165. irna. W	21	pr	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	50	53,92	tinggi
166. d	19	lk	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46	45,71	rendah
167. i. Sedo	20	pr	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57	68,3	tinggi
168. lamahoda	19	pr	3	2	1	2	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	44	41,6	rendah
169. t	20	pr	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	34	21,05	rendah
170. lukman	20	lk	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	48	49,82	rendah
171. sam	20	lk	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52	58,03	tinggi
172. syamsul	21	lk	1	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	45	43,65	rendah
173. doel	21	lk	2	4	3	2	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	42	37,49	rendah
174. syenni	19	pr	4	3	3	3	4	2	2	1	2	3	4	3	1	2	1	38	29,27	rendah
175. yanik	20	pr	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	1	3	45	43,65	rendah
176. ninis	21	pr	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	43	39,54	rendah
177. wall	20	pr	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	49	51,87	tinggi
178. ahmad	20	lk	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	1	3	48	49,82	rendah
179. saripe	19	pr	3	3	2	2	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	40	33,38	rendah
180. nur	19	pr	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	55	64,2	tinggi
181. putri	21	pr	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	52	58,03	tinggi
182. incess	18	pr	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	50	53,92	tinggi
183. abdullah	19	lk	3	3	3	1	3	1	1	2	3	4	4	4	3	2	4	41	35,43	rendah
184. ando	18	lk	1	4	2	2	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	45	43,65	Rendah
185. s	19	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	45	43,65	Rendah
186. jaya	20	lk	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	48	49,82	Rendah

187. katinta.p	21	pr	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	48	49,82	Rendah
188. yayuk	21	pr	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	55	64,2	Tinggi
189. lolyta.a	21	pr	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	52	58,03	Tinggi
190. al-amri	21	lk	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	53	60,09	Tinggi
191. mzzr	20	lk	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	55	64,2	Tinggi
192. nabila	19	pr	1	4	4	4	1	3	2	4	4	3	1	2	4	2	1	40	33,38	Rendah
193. oddy	21	lk	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	52	58,03	Tinggi
194. PAA	20	lk	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	1	2	4	4	4	45	43,65	Rendah
195. nur.j	20	pr	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	70,36	Tinggi
196. salma	19	pr	4	4	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	1	42	37,49	Rendah
197. toriiq	21	lk	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	41	35,43	Rendah
198. candra. P	21	lk	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56	66,25	Tinggi
199. erina. A	19	pr	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	2	4	45	43,65	Rendah
200. fandi	20	lk	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	45	43,65	Rendah
201. gita	20	pr	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	52	58,03	Tinggi
202. hariyanto	20	lk	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	4	47	47,76	Rendah
203. uqail. A	21	lk	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	49	51,87	Tinggi
204. raina. M	20	pr	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	53	60,09	Tinggi
205. wanda	19	pr	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	55	64,2	Tinggi
206. izzar	18	lk	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	51	55,98	Tinggi
207. maesaroh	21	pr	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	54	62,14	Tinggi
208. ridho	21	lk	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	45	43,65	Rendah
209. diana	20	pr	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	50	53,92	Tinggi
210. indi	21	pr	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	52	58,03	Tinggi
211. irwan	19	lk	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	45	43,65	Rendah
212. nadhiri	21	lk	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	50	53,92	Tinggi
213. tum	21	pr	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	49	51,87	Tinggi

214. mike	19	lk	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	49	51,87	Tinggi
215. annisa	19	pr	2	3	4	2	4	4	2	1	3	1	3	3	1	1	3	37	27,22	Rendah
216. diah	20	pr	4	1	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	48	49,82	Rendah
217. pipit	21	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	48	49,82	Rendah
218. laksonno	19	lk	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	50	53,92	Tinggi
219. amer	20	lk	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	53	60,09	Tinggi
220. ale	20	lk	4	5	1	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	47	47,76	Rendah
221. ap	20	lk	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	42	37,49	Rendah
222. pungky	21	lk	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	49	51,87	Tinggi
223. r	20	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	48	49,82	Rendah
224. syakira	20	pr	3	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	51	55,98	Tinggi
225. aditya	20	lk	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	44	41,6	Rendah
226. mufidha	20	pr	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	49	51,87	Tinggi
227. miftahul	19	lk	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	1	4	4	4	50	53,92	Tinggi
228. bubah	20	lk	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	51	55,98	Tinggi
229. meyrasta	21	pr	3	4	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	50	53,92	Tinggi
230. romadhoni	19	lk	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	44	41,6	Rendah
231. d	21	pr	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	42	37,49	Rendah
232. hervhi	20	pr	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48	49,82	Rendah
233. alpu	19	lk	4	3	3	4	3	1	4	2	3	3	2	3	4	3	4	46	45,71	Rendah
234. mukdor	20	lk	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	50	53,92	Tinggi
235. nadc	19	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	43,65	Rendah
236. sri	21	pr	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	45	43,65	Rendah
237. r	21	lk	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	51	55,98	Tinggi
238. iwang	18	lk	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	55	64,2	Tinggi
239. adc	20	pr	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	52	58,03	Tinggi
240. ea	19	pr	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57	68,3	Tinggi

241. is	20	pr	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	48	49,82	Rendah
242. mz	20	pr	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	33,38	Rendah
243. cap	21	lk	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	51	55,98	Tinggi
244. bondan	21	lk	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	53	60,09	Tinggi
245. teddy.a	19	lk	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	55	64,2	Tinggi
246. asa	20	lk	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	49	51,87	Tinggi
247. lesamana	19	lk	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	2	49	51,87	Tinggi
248. abey	21	lk	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	1	49	51,87	Tinggi
249. khaled	18	lk	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	52	58,03	Tinggi
250. wardah	19	pr	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	4	4	49	51,87	Tinggi
251. shobah	20	pr	3	1	3	1	2	3	1	1	3	4	4	4	4	1	4	39	31,33	Rendah
252. khumai	19	pr	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	55	64,2	Tinggi
253. bas	21	lk	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	47	47,76	Rendah
254. umj	21	lk	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	50	53,92	Tinggi
255. khatijah	20	pr	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	48	49,82	Rendah
256. rossa	19	pr	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	54	62,14	Tinggi
257. t. Haqque	21	pr	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	51	55,98	Tinggi
258. cikita	20	pr	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	54	62,14	Tinggi
259. dini. F.p	18	pr	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	50	53,92	Tinggi
260. rosyidah	19	pr	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	2	43	39,54	Rendah
261. m. Reza.h	19	lk	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	51	55,98	Tinggi
262. calista	18	pr	4	3	3	3	4	4	4	2	3	1	1	4	3	2	4	45	43,65	Rendah
263. fitri	19	pr	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	52	58,03	Tinggi
264. samudra	19	lk	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	51	55,98	Tinggi
265. arya	21	lk	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	45	43,65	Rendah
266. tummy	18	lk	3	3	4	3	4	3	3	2	4	1	1	4	2	1	1	39	31,33	Rendah
267. adidoke	20	lk	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	50	53,92	Tinggi

268. ronis	19	lk	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	53	60,09	Tinggi
269. iwan	19	lk	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	51	55,98	Tinggi
270. sulaiman	21	lk	4	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	41	35,43	rendah
271. ao	19	lk	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	51	55,98	tinggi
272. bagus	20	lk	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	51	55,98	tinggi
273. ichos	20	lk	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	53	60,09	tinggi
274. hendro	20	lk	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	39	31,33	rendah
275. intan	21	pr	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	55	64,2	tinggi
276. sir	18	pr	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	50	53,92	tinggi
277. astrie	19	pr	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	50	53,92	tinggi
278. mahbub	19	lk	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	48	49,82	rendah
279. andra	21	lk	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	2	2	47	47,76	rendah
280. hikmah	19	pr	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	45	43,65	rendah
281. syamlan	21	lk	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	51	55,98	tinggi
282. bawazir	21	lk	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	40	33,38	rendah
283. riris	19	pr	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	44	41,6	rendah
284. agustin	20	lk	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	44	41,6	rendah
285. asmaul	18	pr	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	50	53,92	tinggi
286. muslimin	21	lk	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	47	47,76	rendah
287. lh	18	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	43	39,54	rendah
288. novianti	19	lk	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	45,71	rendah
289. jaka.s	20	lk	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	44	41,6	rendah
290. noval	19	lk	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	49	51,87	tinggi
291. evan	20	lk	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	49	51,87	tinggi
292. vanessa	19	pr	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	50	53,92	tinggi
293. misbah	18	lk	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	1	2	43	39,54	rendah
294. mualif	21	lk	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	52	58,03	tinggi

295. hanum	19	pr	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52	58,03	tinggi	
296. dhifaf	20	pr	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	52	58,03	tinggi	
297. romi.s	20	lk	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	50	53,92	tinggi
298. vivi	20	pr	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	51	55,98	tinggi	
299. najiba	20	pr	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	49	51,87	tinggi	
300. cong	19	lk	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	50	53,92	tinggi

V. 2. Kualitas persahabatan

Subjek	Usia	JK	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	jumlah	t-score	kategori
a. Da	21	pr	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	52	47,5	rendah
b. Ys	20	lk	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	69,42	tinggi
c. An	18	pr	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	53	49,33	rendah
d. Lya	19	pr	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	55	52,98	tinggi
5. nad	19	lk	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	57	56,64	tinggi
6. Gc	18	pr	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	58	58,46	tinggi
7. Cip	19	lk	3	2	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	1	48	40,2	rendah
8. Z	20	lk	4	4	4	4	1	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	56	54,81	tinggi
9. Gt	20	pr	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	50	43,85	rendah
10. naya	19	pr	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53	49,33	rendah
11. cim	19	pr	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	52	47,5	rendah
12. kim	19	pr	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48	40,2	rendah
13. tarno	21	lk	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	54	51,16	tinggi
14. P	18	lk	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	48	40,2	rendah
15. farida	19	pr	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	53	49,33	rendah
16. Fn	19	pr	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52	47,5	rendah
17. Nrl	19	pr	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	47,5	rendah
18. kartini	20	pr	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	49	42,02	rendah
19. cindy	19	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50	43,85	rendah
20. wicha	19	pr	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48	40,2	rendah
21. nega	19	pr	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	48	40,2	rendah
22. L	21	pr	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	48	40,2	rendah
23. D	21	pr	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	47,5	rendah
24. bro	20	lk	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	57	56,64	tinggi
25. ensu	19	pr	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	58	58,46	tinggi

26. O	18	pr	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	1	3	2	1	33	12,79	rendah
27. A	18	pr	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58	58,46	tinggi
28. dady	18	lk	2	1	3	3	1	3	1	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	47	38,37	rendah
29. Dh	20	pr	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48	40,2	rendah
30. marisa	19	pr	3	3	4	4	1	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	51	45,68	rendah
31. Js	20	lk	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	50	43,85	rendah
32. fulanah	18	pr	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	60	62,12	tinggi
33. mawar	19	pr	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48	40,2	rendah
34. nur	20	pr	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	55	52,98	tinggi
35. Pw	20	pr	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	54	51,16	tinggi
36. tyani	19	pr	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	57	56,64	tinggi
37. Nj	21	pr	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60	62,12	tinggi
38. yani	20	pr	3	3	4	1	1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	53	49,33	rendah
39. sari	18	pr	4	3	4	4	2	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	56	54,81	tinggi
40. hyt	21	lk	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	51	45,68	rendah
41. rph	21	pr	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	58	58,46	tinggi
42. Lk	18	pr	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64	69,42	tinggi
43. Ad	19	pr	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64	69,42	tinggi
44. risa	19	pr	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52	47,5	rendah
45. widhi	21	pr	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	69,42	tinggi
46. kurni	20	lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	50	43,85	rendah
47. Lia	19	pr	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	53	49,33	rendah
48. rahmat	20	lk	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66	73,08	tinggi
49. saly	19	lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	62	65,77	tinggi
50. hanif r	20	lk	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61	63,94	Tinggi
51. w	20	lk	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	57	56,64	Tinggi
52. donny	21	lk	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	56	54,81	Tinggi

53. el	19	pr	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	61	63,94	Tinggi
54. d	19	pr	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49	42,02	Rendah
55. tara	20	lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	76,73	tinggi
56. sap	21	pr	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	60	62,12	tinggi
57. mr. Rz	19	lk	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	58	58,46	tinggi
58. rr	21	lk	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	42,02	rendah
59. anin	19	pr	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	35	16,45	rendah
60. sha	20	lk	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	69,42	tinggi
61. dania	19	pr	4	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	41	27,41	rendah
62. r	21	lk	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	52	47,5	rendah
63. ayf	21	lk	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	50	43,85	rendah
64. azwa	20	lk	3	2	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57	56,64	tinggi
65. wan	20	pr	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	73,08	tinggi
66. syhr	19	lk	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	52	47,5	rendah
67. tiara	21	pr	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	47	38,37	rendah
68. dewi	19	pr	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	56	54,81	tinggi
69. niko	20	lk	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	53	49,33	rendah
70. bella	21	pr	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	49	42,02	rendah
71. tu	19	lk	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	57	56,64	tinggi
72. war	20	lk	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	52	47,5	rendah
73. ex	20	lk	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46	36,54	rendah
74. jah	19	pr	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48	40,2	rendah
75. apk	20	lk	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	60	62,12	tinggi
76. mer	19	pr	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	55	52,98	tinggi
77. joe	21	lk	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47	38,37	rendah
78. ehp	20	lk	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	57	56,64	tinggi
79. ar	20	lk	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	59	60,29	tinggi

80. nop	20	pr	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	54	51,16	tinggi
81. t	19	lk	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	59	60,29	tinggi
82. nas	20	pr	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	55	52,98	tinggi
83. gs	20	lk	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50	43,85	rendah
84. rusly	20	lk	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	48	40,2	rendah
85. ar	20	lk	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	55	52,98	tinggi
86. may	21	lk	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	53	49,33	rendah
87. l	20	lk	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	4	1	4	4	4	56	54,81	tinggi
88. a	20	lk	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	50	43,85	rendah
89. m. Zaky	21	lk	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	53	49,33	rendah
90. lyly	20	pr	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49	42,02	rendah
91. nasdi	20	lk	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	63	67,6	tinggi
92. do	19	lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52	47,5	rendah
93. ani	21	lk	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	49	42,02	rendah
94. malika	19	pr	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	42,02	rendah
95. np	20	pr	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48	40,2	rendah
96. berril	21	lk	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	52	47,5	rendah
97. r	18	pr	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	44	32,89	rendah
98. aaf	20	lk	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	53	49,33	rendah
99. zaky	20	lk	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	40,2	rendah
100. nanda	18	lk	4	3	4	3	2	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	57	56,64	tinggi
101. ina	18	pr	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	53	49,33	rendah
102. f	19	pr	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	46	36,54	rendah
103. aang	21	lk	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48	40,2	rendah
104. isy	21	pr	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	48	40,2	rendah
105. ditta	21	pr	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44	32,89	rendah
106. nn	19	pr	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	48	40,2	rendah

107. ynf	21	pr	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	57	56,64	tinggi
108. mza	20	lk	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	51	45,68	rendah
109. rr	20	pr	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	2	52	47,5	rendah
110. f	21	lk	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	57	56,64	tinggi
111. cnr	19	lpr	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	54	51,16	tinggi
112. rifqi	20	pr	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	56	54,81	tinggi
113. aisyah	20	pr	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	51	45,68	rendah
114. zulian	21	lk	3	1	4	1	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	50	43,85	rendah
115. ty	21	pr	4	1	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	48	40,2	rendah
116. khali	21	pr	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	53	49,33	rendah
117. al	19	lk	3	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	48	40,2	rendah
118. gepeng	21	lk	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	59	60,29	tinggi
119. onit	20	lk	3	3	4	4	1	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	48	40,2	rendah
120. dyat	21	lk	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	58	58,46	tinggi
121. jazzy	18	lk	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	53	49,33	rendah
122. nnny	19	lk	3	4	4	3	3	3	1	4	3	1	1	3	4	4	1	4	3	49	42,02	rendah
123. m. Faiz	21	lk	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	59	60,29	tinggi
124. sma	18	pr	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60	62,12	tinggi
125. fo	18	pr	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	56	54,81	tinggi
126. barqy	21	lk	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	56	54,81	tinggi
127. denis	21	lk	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	59	60,29	tinggi
128. ayu	20	pr	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	58	58,46	tinggi
129. yusi	21	pr	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	57	56,64	tinggi
130. ek	21	lk	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	56	54,81	tinggi
131. iona	19	pr	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	60	62,12	tinggi
132. zl	21	lk	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	59	60,29	tinggi
133. s	19	pr	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	45,68	rendah

134. uru	20	pr	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64	69,42	tinggi
135. r	21	pr	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	47,5	rendah
136. owl	20	pr	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	48	40,2	rendah
137. hanifa	21	pr	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	49	42,02	rendah
138. a	18	pr	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	43,85	rendah
139. ais	20	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	49	42,02	rendah
140. bilqis	19	pr	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	54	51,16	tinggi
141. syah	20	lk	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	63	67,6	tinggi
142. nona	18	pr	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	1	3	1	4	4	4	51	45,68	rendah
143. afrida	19	pr	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	59	60,29	tinggi
144. absbm	21	lk	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	2	4	4	4	55	52,98	tinggi
145. yani	21	pr	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50	43,85	rendah
146. fulan	19	lk	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	54	51,16	tinggi
147. nurmiati	18	pr	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	47	38,37	rendah
148. riswati	21	pr	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	57	56,64	tinggi
149. a	21	pr	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	48	40,2	rendah
150. s	21	pr	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	44	32,89	rendah
151. ama d	20	lk	4	3	4	4	2	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	57	56,64	tinggi
152. pev	20	lk	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	55	52,98	tinggi
153. SAH	21	lk	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	55	52,98	tinggi
154. ummi m	20	pr	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	56	54,81	tinggi
155. b. Negara	19	lk	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	52	47,5	rendah
156. shem. S	20	lk	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	47	38,37	rendah
157. c	21	pr	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	48	40,2	rendah
158. b	19	lk	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	56	54,81	tinggi
159. ina	19	pr	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	46	36,54	rendah
160. j	21	lk	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49	42,02	rendah

161. r	21	lk	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53	49,33	rendah
162. rahman	21	lk	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	49	42,02	rendah
163. abby	20	lk	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	43,85	rendah
164. w. Abas	20	lk	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	50	43,85	rendah
165. im. W	21	pr	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	3	4	3	1	51	45,68	rendah
166. d	19	lk	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	1	3	4	3	4	3	1	53	49,33	rendah
167. i. Sedo	20	pr	4	3	4	4	2	2	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	56	54,81	tinggi
168. lamahoda	19	pr	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	1	2	3	3	1	49	42,02	rendah
169. t	20	pr	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	32	10,97	rendah
170. lukman	20	lk	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	56	54,81	tinggi
171. sam	20	lk	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	51	45,68	rendah
172. syamsul	21	lk	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	58	58,46	tinggi
173. doel	21	lk	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	57	56,64	tinggi
174. syenni	19	pr	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	4	1	4	4	37	20,1	rendah
175. yanik	20	pr	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	48	40,2	rendah
176. ninis	21	pr	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	51	45,68	rendah
177. wall	20	pr	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	54	51,16	tinggi
178. ahmad	20	lk	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	1	3	4	3	4	3	1	53	49,33	rendah
179. saripe	19	pr	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	42	29,24	rendah
180. nur	19	pr	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1	3	4	1	4	4	4	56	54,81	tinggi
181. putri	21	pr	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	48	40,2	rendah
182. incess	18	pr	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63	67,6	tinggi
183. abdullah	19	lk	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	3	2	3	2	3	47	38,37	rendah
184. ando	18	lk	1	2	4	4	1	1	1	4	4	1	3	4	1	4	1	2	2	40	25,58	rendah
185. s	19	pr	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	52	47,5	rendah
186. jaya	20	lk	4	2	3	4	1	2	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	52	47,5	rendah
187. katinta.p	21	pr	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	59	60,29	tinggi

188. yayuk	21	pr	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	56	54,81	tinggi
189. lolyta.a	21	pr	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	59	60,29	tinggi
190. al-amri	21	lk	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	61	63,94	tinggi
191. mzm	20	lk	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61	63,94	tinggi
192. nabila	19	pr	3	4	3	4	3	2	2	3	4	1	1	1	3	4	4	4	3	49	42,02	rendah
193. oddy	21	lk	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	57	56,64	tinggi
194. PAA	20	lk	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	56	54,81	tinggi
195. nur.j	20	pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	65	71,25	tinggi
196. salma	19	pr	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	58	58,46	tinggi
197. toriiq	21	lk	4	1	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	55	52,98	tinggi
198. candra. P	21	lk	4	4	3	4	2	4	1	4	4	2	3	3	1	4	3	4	4	54	51,16	tinggi
199. erina. A	19	pr	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	62	65,77	tinggi
200. fandi	20	lk	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	62	65,77	tinggi
201. gita	20	pr	4	2	3	1	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	3	3	3	51	45,68	rendah
202. hariyanto	20	lk	4	1	3	1	4	4	1	4	1	3	4	3	1	4	4	4	3	49	42,02	rendah
203. uqail. A	21	lk	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	59	60,29	tinggi
204. raina. M	20	pr	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	61	63,94	tinggi
205. wanda	19	pr	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	1	4	4	4	57	56,64	tinggi
206. izzar	18	lk	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	60	62,12	tinggi
207. maesaroh	21	pr	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	55	52,98	tinggi
208. ridho	21	lk	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	54	51,16	tinggi
209. diana	20	pr	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	51	45,68	rendah
210. indi	21	pr	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55	52,98	tinggi
211. irwan	19	lk	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51	45,68	rendah
212. nadhiri	21	lk	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	57	56,64	tinggi
213. tum	21	pr	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	54	51,16	tinggi
214. mike	19	lk	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	59	60,29	tinggi

215. annisa	19	pr	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	52	47,5	rendah
216. diah	20	pr	4	3	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	48	40,2	rendah
217. pipit	21	pr	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	1	4	4	4	3	4	1	55	52,98	tinggi
218. laksonno	19	lk	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	56	54,81	tinggi
219. amer	20	lk	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	62	65,77	tinggi
220. ale	20	lk	4	4	3	4	1	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56	54,81	tinggi
221. ap	20	lk	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	48	40,2	rendah
222. pungky	21	lk	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	55	52,98	tinggi
223. r	20	pr	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	48	40,2	rendah
224. syakira	20	pr	4	2	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	55	52,98	tinggi
225. aditya	20	lk	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	53	49,33	rendah
226. mufidha	20	pr	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	57	56,64	tinggi
227. miftahul	19	lk	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	58	58,46	tinggi
228. bubah	20	lk	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	54	51,16	tinggi
229. meyrsta	21	pr	3	1	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	55	52,98	tinggi
230. romadhoni	19	lk	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	48	40,2	rendah
231. d	21	pr	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	42,02	rendah
232. hervhi	20	pr	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	46	36,54	rendah
233. alpu	19	lk	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	49	42,02	rendah
234. mukdor	20	lk	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	53	49,33	rendah
235. nadc	19	pr	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	42,02	rendah
236. sri	21	pr	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51	45,68	rendah
237. r	21	lk	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53	49,33	rendah
238. iwang	18	lk	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	52	47,5	rendah
239. adc	20	pr	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	52	47,5	rendah
240. ea	19	pr	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	61	63,94	tinggi
241. is	20	pr	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	52	47,5	rendah

242. mz	20	pr	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	46	36,54	rendah
243. cap	21	lk	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	55	52,98	tinggi
244. bondan	21	lk	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4	4	58	58,46	tinggi
245. teddy.a	19	lk	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	59	60,29	tinggi
246. asa	20	lk	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	2	57	56,64	tinggi
247. lesamana	19	lk	3	4	4	1	1	3	3	4	3	1	4	4	1	3	4	3	3	49	42,02	rendah
248. abey	21	lk	4	4	4	1	3	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	56	54,81	tinggi
249. khaled	18	lk	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	57	56,64	tinggi
250. wardah	19	pr	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	63	67,6	tinggi
251. shobah	20	pr	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	1	54	51,16	tinggi
252. khumai	19	pr	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	59	60,29	tinggi
253. bas	21	lk	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	46	36,54	rendah
254. umj	21	lk	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	3	4	3	4	53	49,33	rendah
255. khatijah	20	pr	4	4	4	4	1	4	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	54	51,16	tinggi
256. rossa	19	pr	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	52	47,5	rendah
257. t. Haqqe	21	pr	3	3	1	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	51	45,68	rendah
258. cikita	20	pr	4	1	3	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	55	52,98	tinggi
259. dini. F.p	18	pr	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	55	52,98	tinggi
260. rosyidah	19	pr	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	54	51,16	tinggi
261. m. Reza.h	19	lk	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	54	51,16	tinggi
262. calista	18	pr	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	1	4	4	2	4	3	4	54	51,16	tinggi
263. fitri	19	pr	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	4	1	49	42,02	rendah
264. samudra	19	lk	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	57	56,64	tinggi
265. arya	21	lk	2	2	4	4	1	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	1	47	38,37	rendah
266. tummy	18	lk	3	1	3	1	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	50	43,85	rendah
267. adidoke	20	lk	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	58	58,46	tinggi
268. ronis	19	lk	4	3	4	4	2	2	1	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	54	51,16	tinggi

269. iwan	19	lk	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	3	3	3	53	49,33	rendah
270. sulaiman	21	lk	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	56	54,81	tinggi
271. ao	19	lk	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	53	49,33	rendah
272. bagus	20	lk	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	56	54,81	tinggi
273. ichos	20	lk	4	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	56	54,81	tinggi
274. hendro	20	lk	2	2	3	3	1	3	2	3	3	1	1	4	1	4	4	2	2	41	27,41	rendah
275. intan	21	pr	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	58	58,46	tinggi
276. sir	18	pr	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	56	54,81	tinggi
277. astrie	19	pr	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	54	51,16	tinggi
278. mahbub	19	lk	4	4	4	3	1	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	55	52,98	tinggi
279. andra	21	lk	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	52	47,5	rendah
280. hikmah	19	pr	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	53	49,33	rendah
281. syamlan	21	lk	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	58	58,46	tinggi
282. bawazir	21	lk	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	44	32,89	rendah
283. riris	19	pr	4	2	4	4	3	1	2	3	1	1	4	3	2	1	4	1	3	43	31,06	rendah
284. agustin	20	lk	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	55	52,98	tinggi
285. asmaul	18	pr	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	58	58,46	tinggi
286. muslimin	21	lk	3	1	3	1	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	35	16,45	rendah
287. lh	18	pr	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	52	47,5	rendah
288. novianti	19	pr	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	56	54,81	tinggi
289. jaka.s	20	lk	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	53	49,33	rendah
290. noval	19	lk	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	53	49,33	rendah
291. evan	20	lk	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	56	54,81	tinggi
292. vanessa	19	pr	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	54	51,16	tinggi
293. misbah	18	lk	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	57	56,64	Tinggi
294. muallif	21	lk	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	58	58,46	Tinggi
295. hanum	19	pr	4	2	3	1	4	4	2	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	50	43,85	rendah

296. dhifaf	20	pr	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	60	62,12	Tinggi
297. romi.s	20	lk	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	1	55	52,98	Tinggi
298. vivi	20	pr	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	57	56,64	Tinggi
299. najiba	20	pr	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	56	54,81	Tinggi
300. cong	19	lk	4	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	54	51,16	Tinggi

Lampiran VI Uji statistik

- VI.1. uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,49113450
	Absolute	,036
Most Extreme Differences	Positive	,036
	Negative	-,036
Kolmogorov-Smirnov Z		,626
Asymp. Sig. (2-tailed)		,828

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- VI. 3. Korelasi

Correlations

		KE	KP
KE	Pearson Correlation	1	,572**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	300	300
KP	Pearson Correlation	,572**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	300	300

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).